

Kabupaten
NATUNA DALAM ANGKA
Natuna Regency in Figures

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA
BPS-Statistics of Natuna Regency



<https://n>

Kabupaten NATUNA DALAM ANGKA

Natuna Regency in Figures

2020

KABUPATEN NATUNA DALAM ANGKA
Natuna Regency in Figures
2020

ISSN/ *International Standard Serial Number*: 2355-4916

No. Publikasi/*Publication Number*: 21030.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.2103

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 338 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pulau Senoa oleh Dio Dwi Saputra/*Senoa Island by Dio Dwi Saputra*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©**BPS Kabupaten Natuna**/*BPS-Statistics of Natuna Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Rizky Mandiri

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN BUKU/Drafting Team
Kabupaten Natuna Dalam Angka
Natuna Regency in Figures
2020

Pengarah/Director:

Ahmad Chaidir

Editor/Editor

Nuradralena

Naskah/Manuscript

Muhammad Rizki

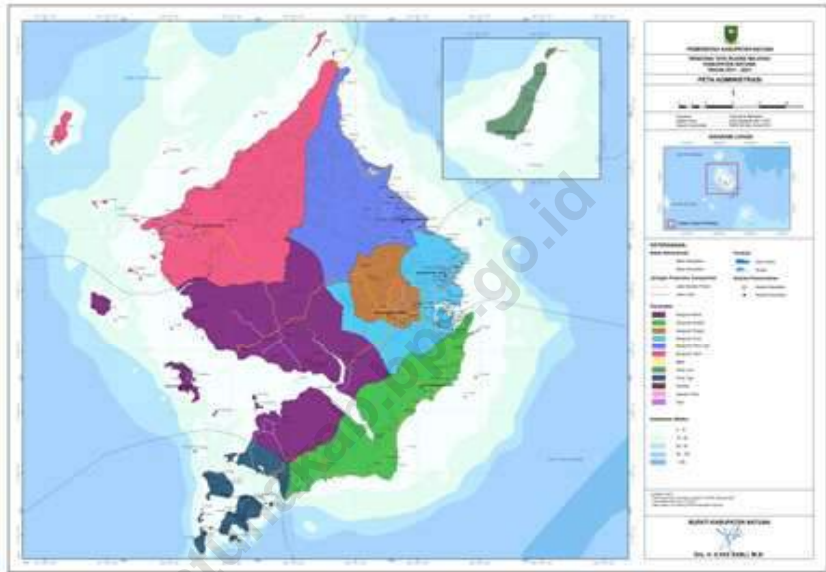
Gambar Kulit/Cover Design:

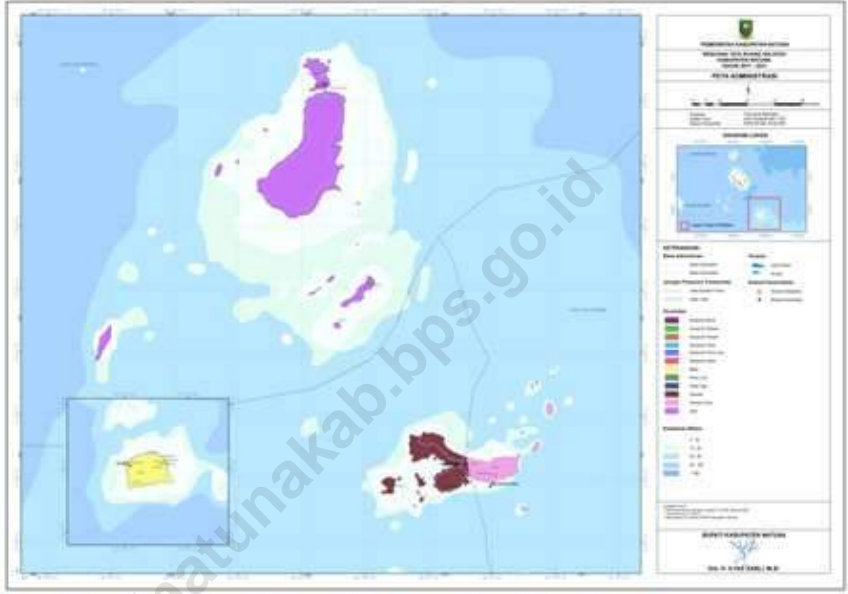
Muhammad Rizki

Infografis/Infographic:

Megita Ritha

PETA WILAYAH KABUPATEN NATUNA
MAP OF NATUNA REGENCY





KEPALA BPS KABUPATEN NATUNA
CHIEF STATISTICIAN OF NATUNA REGENCY



AHMAD CHAIDIR S.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Natuna Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Natuna. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Natuna. Publikasi ini dikemas dalam bentuk tabel-tabel sederhana dengan ulasan singkat sebagai pengantar tabel. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kabupaten Natuna Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kabupaten Natuna Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Kabupaten Natuna (www.natunakab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Ranai, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Natuna

Ahmad Chaidir S.Si





PREFACE

Natuna Regency in Figures 2020 is annual publication written by BPS of Natuna Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key-socio-demographic and economic characteristics of Natuna Regency. This book packaged with simple tables and graphs with short explanation about each chapter. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.natunakab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express my high appreciation and gratitude. We look forward to feedback and suggestions from users of this publication for future editions.

*Ranai, April 2020
Chief BPS-Statistics of
Natuna Regency*

Ahmad Chaidir S.Si



DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxx
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>	27
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	30
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Government Finance</i>	36
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	94
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	127
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	143
4.4 Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	148
4.5 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	157
4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	162



	Halaman Page
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	165
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	177
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	178
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	202
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	206
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	213
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	221
6.1 Pertambangan/ <i>Mining</i>	226
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	228
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	233
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	245
8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	250
8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	258
9. Koperasi/ <i>Cooperative</i>	259
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	269
11. Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trade</i>	279
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	287
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	331



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Natuna Regency, 2019.....</i>	11
1.2	IKLIM CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu Menurut bulan di Ranai, 2019 <i>Average temperature by Month in Ranai, 2019.....</i>	13
1.2.2	Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ranai, 2019 <i>Humidity by Month in Ranai, 2019.....</i>	14
1.2.3	Kecepatan dan Arah Angin Menurut Bulan di Ranai, 2019 <i>Wind Velocity and Direction by Month in Ranai, 2019.....</i>	15
1.2.4	Rata-rata Tekanan Udara menurut bulan di Ranai, 2019 <i>Average Atmospheric Pressure by Month in Ranai, 2019.....</i>	16
1.2.5	Jumlah Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut bulan di Ranai, 2019 <i>Number of Precipitation and Duration of Sunshine by Month in Ranai, 2019...</i>	17
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Natuna Regency, 2015–2019</i>	26
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2019.....</i>	27
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Sex, 2019.....</i>	28
2.2.3	Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2015-2019 <i>Number of Natuna Regency Parliament Meeting by Kind, 2015-2019.....</i>	29



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Natuna Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Natuna Regency, December 2018 and December 2019</i>	32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Natuna Regency, December 2018 and December 2019</i>	34

2.4 KEUANGAN DAERAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2019 <i>Actual Natuna Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2019</i>	36
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018-2019 <i>Actual Natuna Regency Government Expenditure by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018-2019</i>	37

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Natuna Regency, 2019</i>	53
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Natuna Regency, 2019</i>	56



**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Natuna Regency, 2019</i>	57
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Natuna Regency, 2019</i>	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Natuna Regency, 2019</i>	61
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Natuna Regency, 2019</i>	64
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Natuna Regency, 2019</i>	65
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Semingu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Natuna Regency,2019</i>	66
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Main Industry in Natuna Regency, 2019</i>	67



3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna,2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Natuna Regency, 2019</i>	68
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna,2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Natuna Regency, 2019.....</i>	69
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Natuna Regency, 2019.....</i>	70
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Natuna Regency, 2019.....</i>	71
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Natuna Regency, 2019.....</i>	72
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Natuna Regency, 2019.....</i>	73
3.2.14	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Natuna Regency, 2017-2019</i>	74
3.2.15	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Lapangan Kerja Utama di Kabupaten Natuna, 2017- 2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Main Industry in Natuna Regency, 2017-2019</i>	75



3.2.16	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Lapangan Kerja Utama di Kabupaten Natuna, 2017- 2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of informal Employee by Main Industry in Natuna Regency, 2017-2019</i>	76
3.2.17	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of informal Employee by Educational Attainment in Natuna Regency, 2018-2019</i>	77
3.2.18	Upah Minimum Kabupaten Natuna dan Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2019 <i>Minimum Wages of Natuna Regency and Kepulauan Riau Province , 2013-2019</i>	78
4.	 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	 PENDIDIKAN	
	 EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	94
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	97
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	98
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	101



4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	104
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	107
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	110
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	113
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	116
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2014-2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Natuna Regency, 2014-2019</i>	119
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Natuna Regency 2019</i>	124



4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Natuna Regency, 2018-2019</i>	125
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Natuna Regency, 2015-2019</i>	126
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014-2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Natuna Regency, 2014-2019</i>	127
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Natuna Regency, 2019</i>	133
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Natuna Regency, 2015-2019</i>	134
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Natuna Regency, 2018 and 2019</i>	135
4.2.5	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dan Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Lived Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Natuna Regency, 2017-2019</i>	138
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Number of Disease Cases by Type of Disease in Natuna Regency, 2017-2019</i>	139
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Percentage of People Who had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey in Natuna Regency, 2015-2019</i>	140



4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey and Had Not Outpatient by Main Reason for Not Outpatient in Natuna Regency, 2018-2019.....</i>	141
4.2.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Natuna Regency, 2017-2019.....</i>	142
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Natuna Regency, 2019.....</i>	143
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Natuna Regency, 2019</i>	144
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2011-2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Natuna Regency, 2011-2018.....</i>	145
4.4	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.4.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Floor Area in Natuna Regency, 2017- 2019</i>	148
4.4.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Natuna Regency, 2017- 2019</i>	149
4.4.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Natuna Regency, 2017- 2019.....</i>	150



4.4.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Natuna , 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Natuna Regency, 2017- 2019.....</i>	151
4.4.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Natuna Regency, 2017- 2019.....</i>	152
4.4.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Dwelling Ownership Status in Natuna Regency, 2017- 2019.....</i>	153
4.4.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Main Material of Dweeling Floor in Natuna Regency, 2017- 2019.....</i>	154
4.4.8	Distribusi Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Natuna Regency, 2015- 2019.....</i>	155
4.4.9	Distribusi Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Natuna, 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Improved Drinking Water in Natuna Regency, 2017- 2019.....</i>	156
4.5	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearence, and Time Interval Crime Occurance in Natuna Regency, 2015-2019</i>	157
4.5.2	Banyaknya Pelanggaran Lalu-Lintas Menurut Kesatuan dan Denda di Kabupaten Natuna ¹ , 2015-2019 <i>Number of Road Abuse Classified by Area and Mulct in Natuna Regency¹, 2015- 2019.....</i>	158
4.5.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Number of Road Accident Classified by Type of Casualties and Value of Losses in Natuna Regency , 2015- 2019.....</i>	159



4.5.4	Banyaknya Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Number of Crime by Type of Crime in Natuna Regency, 2015- 2019</i>	160
4.5.5	Banyaknya Putusan Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Number of Crime Clearence by Type of Crime in Natuna Regency, 2015- 2019</i> .	161
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Natuna Regency, 2015- 2019</i>	162
4.6.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Natuna, 2015–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Natuna Regency, 2015–2019</i>	163
4.6.3	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Natuna menurut Tahun di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Human Development Index of Natuna Regency by Years in Natuna Regency ,2015- 2019</i>	164
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN <i>FOOD CROPS</i>	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Harvested Area, Productivity, Production of Paddy in Natuna Regency, 2018-2019</i>	177
5.2	HORTIKULTURA <i>HORTICULTURE</i>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (ha), 2018 and 2019</i>	178
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	181



5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ha), 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Natuna Regency (ha), 2018–2019</i>	184
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kuintal), 2018-2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Natuna Regency (ha), 2018-2019</i>	185
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (m²), 2018 and 2019</i>	186
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (kg) 2018 and 2019</i>	188
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Natuna Regency, 2018-2019</i>	190
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kg), 2018-2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Natuna Regency (kg), 2018-2019</i>	191
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (m²), 2018 and 2019</i>	192
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency, 2018 and 2019</i>	194
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (m ²), 2018–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Natuna Regency (m²), 2018-2019</i>	196
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Natuna Regency, 2018-2019</i>	197



5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (quintal), 2018 and 2019.....</i>	198
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Natuna Regency, 2018-2019.....</i>	201
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Natuna Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	202
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Natuna Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	204
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna (ekor), 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Natuna Regency (Heads), 2018 dan 2019</i>	206
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Natuna (ekor), 2018 dan 2019 <i>Poultry Population bu Sub District and Kind of Poultry in Natuna Regency (heads), 2018 and 2019.....</i>	208
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna (kg), 2018 dan 2019 <i>Meat Production by Sub District and Kind of Livestock in Natuna Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	210
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Natuna (kg), 2018 dan 2019 <i>Poultry Meat Production by Sub District and Kind of Poultry in Natuna Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	211



5.4.5	Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kg), 2018 dan 2019 <i>Production of Poultry Eggs by Sub Regency in Natuna Regency (kg), 2018 and 2019</i>	212
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Jumlah Produksi dan Alat Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Production and Equipment of Fishing Fish by District and Type of Fishing Equipment in Natuna Regency, 2019</i>	213
5.5.2	Jumlah Produksi dan Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Aquaculture Production and Household by District and Cultivation Type in Natuna Regency, 2019</i>	218
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	PERTAMBANGAN	
	MINING	
6.1.1	Jumlah Produksi Minyak Mentah dan Nilainya di Kabupaten Natuna, 2013-2019 <i>Crude Oil Production and Its Value in Natuna Regency, 2013-2019</i>	226
6.1.2	Jumlah Produksi Gas Bumi dan Nilainya di Kabupaten Natuna, 2013-2019. <i>Natural Gas Production and Its Value in Natuna Regency, 2013-2019</i>	227
6.2	ENERGI	
	ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Pembangkit Listrik di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Power Plants in Natuna Regency, 2019</i>	228
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Natuna Regency, 2015–2019</i>	229
6.2.3	Produksi, dan Distribusi Air PT. PDAM Tirta Nusa di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Production and Distribution Water of PT.PDAM Tirta Nusa in Natuna Regency, 2019</i>	230
6.2.4	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan dan Kategori di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of Customers Water by Subdistrict and Category in Natuna Regency, 2019</i>	231



7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Pekerja yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Workers in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Sub district in Natuna Regency, 2019</i>	239
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Natuna Regency, 2016-2019.....</i>	240
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Tahun di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Number of International Visitors by Subdistrict in Natuna Regency, 2015-2019</i>	241
7.4	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number Object of Tourism by Kinds and District in Natuna Regency, 2019.....</i>	242
7.5	Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and District in Natuna Regency, 2019.....</i>	243

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Natuna (km), 2017-2019 <i>Lenght of Roads by Level of Government Authority in Natuna Regency (km), 2017-2019.....</i>	250
8.1.2	Jumlah Kendaraan ¹ Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Natuna (unit), 2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles¹ by Subdistrict and Type of Motor Vehicles in Natuna Regency (units) 2019.....</i>	251
8.1.3	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Number of Calls of Domestic Voyage by Month in Natuna Regency, 2018-2019</i>	253
8.1.4	Banyaknya Penumpang yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Number of Arrived and Departured Passenger by Month in Natuna Regency, 2018-2019.....</i>	254



8.1.5	Bongkar Muat Barang Menurut Bulan di Kabupaten Natuna (ton), 2018-2019 <i>Unloaded and Loaded Cargo by Month in Natuna Regency (ton), 2018-2019 ..</i>	255
8.1.6	Lalu Lintas Angkatan Udara menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Air Traffics by Month in Natuna Regency, 2018-2019</i>	256
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Banyaknya Tower Komunikasi (BTS) menurut Kecamatan dan Layanan di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of Communication Tower (BTS) by Subdistrict and Service in Natuna Regency, 2019</i>	258
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Natuna Regency, 2016–2019 ..</i>	264
9.2	Jumlah Anggota Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative Members by Subdistrict in Natuna Regency, 2016–2019</i>	265
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of Cooperative by Subdistrict and Kind of Cooperative in Natuna Regency, 2019</i>	266
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Natuna Regency, 2018 and 2019</i>	274
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Natuna Regency, 2018 and 2019</i>	275
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) dan kelompok Pengeluaran di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month adn Expenditure Group in Natuna Regency, 2018 and 2019</i>	276



11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Natuna, 2016–2018 <i>Number of Companies and Employees in Industries in Natuna Regency, 2016–2018</i>	284
11.2	Jumlah Unit UMKM Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Number of UMKM by Subdistrict and Kind of UMKM in Natuna Regency, 2019</i>	285
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	298
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	303
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Natuna Regency, 2015–2019</i>	308
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (percent), 2015–2019</i>	313
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (2010=100), 2015–2019 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (2010=100), 2015–2019</i>	318
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2015–2019 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency, 2015–2019</i>	323
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	328



12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	329
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2015–2019</i>	335
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2015–2019</i>	336
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2015–2019</i>	337
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015–2019</i>	338



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population by Age and Sex in Natuna Regency, 2019</i>	51
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous week by Educational Attainment and Main Industry in Natuna Regency, 2019</i>	52
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2018-2019 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Natuna Regency, 2018-2019</i>	92
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Percentage of Poor People in Natuna Regency, 2015-2019</i>	93
5.1	Jumlah Produksi Menurut Alat Tangkap Perikanan, 2019 <i>Fishery Production by Equipment of Fishing, 2019</i>	176
6.1	Produksi dan Distribusi Listrik di 5 Pembangkit Terbesar di Kabupaten Natuna, 2019 <i>Production and Distribution Electricity in 5 Major Power Plant in Natuna Regency, 2019</i>	225
12.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Natuna, 2015-2019 <i>Growth Rate of GRDP of Natuna Regency, 2015-2019</i>	297



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	76,19	76,97	77,77
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,21	1,02	1,04
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	64,33	64,57	64,81
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	99,30	99,83	98,82
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	71,55	67,48	67,59
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,07	3,52	3,33
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	3,53	3,59	3,43
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	4,64	4,68	4,42
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	71,52	72,10	72,63
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	19,60	21,12	21,79
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	0,87	2,53	1,75
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	70,92	75,65	81,23

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



BAB
chapter
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



**Penyinaran matahari
paling intens**

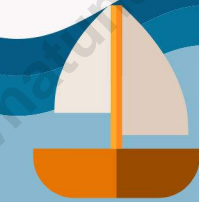
*The most intense of
sun radiation*

88%

20,4°C

35,2°C

Suhu Udara
The Air Temperature



Luas Daratan | *Land Area*
2 009,04 KM²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak pada titik koordinat 01°18'00" - 06°50'15" LU (Lintang Utara) dan 104°48'30" - 110°02'00"BT (Bujur Timur). Sedangkan titik koordinat Kantor Bupati Kabupaten Natuna berada pada titik koordinat 3°56'28.62" LU dan 108°22'38.53" BT.
2. Secara geografis, batas-batas wilayah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:
 - Sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara,
 - Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan
 - Sebelah barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia,
 - Sebelah timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.
3. Berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 Kabupaten Natuna dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Kepulauan Riau dan terdiri atas enam kecamatan yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai dan Serasan, serta satu Kecamatan Pembantu Tebang Ladan.
4. Seiring dengan adanya kewenangan otonomi daerah Kabupaten Natuna, wilayah kecamatan kemudian dimekarkan sehingga pada tahun 2004 jumlah kecamatan bertambah menjadi 10 kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Palmatak, Subi, Bunguran Utara, dan Pulau

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Natuna Regency is located at: 01°18'00" - 06°50'15" North Latitude and 104°48'30" - 110°02'00" East Longitude. Meanwhile, the Regent's Office of Natuna Regency located at: 3°56'28.62" North Longitude and 108°22'38.53" East Longitude.*
2. *Geographically, regional boundaries of Natuna Regency are:*
 - *Northside with North Natuna Sea,*
 - *Southside with Bintan Regency,*
 - *Westside with Malaysia Continent,*
 - *Eastside with North Natuna Sea.*
3. *After district division of Kepulauan Riau Regency based on the Law No.53 in 1999, Natuna Regency was formed and consists of six districts; they were Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai and Serasan, plus Tebang Ladan as subsidiary district.*
4. *Along with the autonomy decentralization of Natuna Regency, district territory then be divided so that in 2004 the amount of district increase to 10 districts with formation of Palmatak, Subi, Bunguran Utara and Pulau Laut district.*

Laut.

5. Pada tahun 2007 wilayah Natuna dimekarkan lagi menjadi 16 kecamatan. Kemudian berdasarkan UU No. 33 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008, dibentuklah kabupaten baru hasil pemekaran Kabupaten Natuna yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dengan 7 Kecamatan di gugusan pulau Anambas. Sedangkan, Natuna terbagi atas 12 kecamatan yakni dengan dengan penambahan kecamatan Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut dan Serasan Timur.
6. Kemudian, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 14 tahun 2014 tanggal 10 Desember 2014, dibentuklah 3 kecamatan baru di wilayah Kabupaten Natuna. Tiga kecamatan ini adalah Kecamatan Bunguran Batubi, Kecamatan Pulau Tiga Barat dan Kecamatan Suak Midai. Dengan begitu, wilayah Kabupaten Natuna terdiri atas 15 kecamatan pada tahun 2016.
7. **Temperatur udara** adalah suhu udara atau ukuran panas dinginnya keadaan udara.
8. **Tekanan udara** adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Satuan tekanan udara dinyatakan dalam milibar (mb).
9. **Kelembapan udara** adalah besarnya kadar uap air yang dikandung oleh udara atau disebut juga tingkat kebasahan udara.
5. *In 2007 Natuna regency divided again into 16 districts. Based on Law No. 33 in 2008 on July, 21st 2008, it formed new regency as district division of Natuna Regency which named Kepulauan Anambas Regency with 7 districts in its territorial. At the same time, Natuna Regency divided into 12 districts with addition districts are Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut and Serasan Timur.*
6. *Then, based on Natuna Regency Territory Regulation No. 14 in 2014 on December, 10th 2014, it formed three new district in Natuna Regency. These new districts were Bunguran Batubi district, Pulau Tiga Barat district and Suak Midai district. Thus, Natuna regency consists of 15 districts in 2016.*
7. **Air temperature** is the the size of hot or cold the air condition is.
8. **Air pressure** is the pressure exerted by the atmosphere at the earth's surface, caused by the weight of the column of air above it. Air pressure is expressed in millibars (mb).
9. **Air humidity** is the amount of moisture content contained by air or also called the level of air wetness. Air humidity expressed as a relative

Kelembapan udara dinyatakan dalam lembap nisbi.

humidity (RH).

10. **Arah angin** adalah arah darimana angin tersebut beruap dan disebut dengan mata angin atau dengan istilah derajat 0-360' searah jarum jam.
11. **Kecepatan angin** adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal di atas permukaan tanah. Kecepatan angin dinyatakan dengan satuan meter perdetik, kilometer per jam atau mil per jam (knot).
12. **Lama penyinaran matahari** adalah lamanya matahari bersinar cerah di atas permukaan bumi dalam periode satu hari diukur dalam jam. Lamanya penyinaran matahari ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluh atau sering juga ditulis dalam persen terhadap panjang hari.
13. **Curah hujan** adalah jumlah air hujan yang jatuh di permukaan tanah selama periode tertentu diukur dalam satuan tinggi di atas permukaan horizontal apabila tidak terjadi penghilangan oleh proses penguapan, pengaliran dan peresapan. Satuan yang digunakan adalah milimeter.
14. **Hari hujan** adalah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 milimeter atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol namun curah hujan tetap diperhitungkan.
10. **Wind direction** is the direction from where the wind blows and called points of the compass or in terms of degrees 0-360° clockwise.
11. **Wind velocity** is the speed of air that moves horizontally above the ground. It expressed by units of meter per second, kilometers per hour or miles per hour (knot).
12. **Duration of sunshine** is the length of the sun shining brightly above the surface of the earth in one day period measured in hours. The duration of solar irradiance is written in units of hours up to the tenth value or often also written in percent against the length of the day.
13. **Precipitationis** the amount of rainwater that falls on the soil surface for a certain period measured in units high above the horizontal surface in the absence of removal by evaporation, drainage and impregnation. The units used are millimeters.
14. **Rainy day** is a 24-hour period of rainfall collected as high as 0.5 millimeters or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero but rainfall is still taken into account.

ULASAN**1.1. KEADAAN GEOGRAFI**

Luas wilayah daratan Kabupaten Natuna adalah 2009,04 km². Ibukota Kabupaten Natuna adalah Kota Ranai

Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah kecamatan Bunguran Utara. Kecamatan ini terdiri atas 8 desa yaitu Kelarik Barat, Kelarik, Kelarik Utara, Kelarik Air Mali, Teluk Buton, Belakang Gunung, Seluan Barat dan Gunung Durian. Ibukota kecamatan Bunguran Utara adalah Desa Kelarik.

Kabupaten Natuna awalnya terdiri atas 12 kecamatan. Kemudian pada 10 Desember 2014 dibentuklah 3 kecamatan baru sehingga total kecamatan di Kabupaten ini menjadi 15. Dari 15 kecamatan tersebut, terdapat 70 desa dan 6 kelurahan. 6 kelurahan ini yaitu Sabang Barat, Sedanau, Ranai, Ranai Darat, Bandarsyah dan Serasan. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi pembentukan kelurahan baru di Kecamatan Bunguran Timur yaitu kelurahan Batu Hitam.

Kabupaten Natuna terdiri dari pulau-pulau. Menurut data yang diperoleh dari pemerintah daerah terdapat 154 pulau di Kabupaten ini, dengan 27 pulau (17,53 persen) yang berpenghuni dan 127 pulau (82,44 persen) tidak berpenghuni. Dari semua kecamatan, Kecamatan Serasan memiliki jumlah pulau terbanyak yang belum berpenghuni yaitu 30 pulau (23,62 persen dari total pulau belum berpenghuni).

DESCRIPTION**1.1. GEOGRAPHY CONDITION**

The land area of Natuna Regency is 2009,04 km². The capital of Natuna Regency is Ranai City.

Districts that have the largest area is the Bunguran Utara District. This district consists of 8 villages namely Kelarik Barat, Kelarik, Kelarik Utara, Kelarik Air Mali, Teluk Buton, Belakang Gunung, Seluan Barat and Gunung Durian. The capital of Bunguran Utara district is Kelarik Village.

Formerly, Natuna Regency consists of 12 districts. Then, at December 10th 2014 it formed three new districts so that the amounts of district in this regency become 15. From these districts, there are 70 rural villages and 6 urban villages. These urban villages are Sabang Barat, Sedanau, Ranai, Ranai Darat, Bandarsyah dan Serasan. Whereas in 2019 a new urban village was formed in the Bunguran Timur Subdistrict, Batu Hitam.

Natuna regency consists of many islands. Based on local government data, there are 154 islands in this regency, which about 27 islands (17.53 percent) were inhabited and the rest (82.44 percent) were empty island. From all district, Serasan district has the highest number of uninhabited islands with 30 islands (23.62 percent of total uninhabited islands).

Pulau-pulau yang ada dapat dikelompokkan dalam 2 gugusan:

- Gugusan Pulau Natuna, terdiri atas pulau-pulau di Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut dan Pulau Tiga.
- Gugusan Pulau Serasan, terdiri atas pulau-pulau di Serasan, Subi Besar dan Subi Kecil

Terdapat 7 pulau terluar di Kabupaten Natuna yaitu Pulau Kepala, Pulau Subi Kecil, Pulau Senoa, Pulau Sekatung, Pulau Sebetul, Pulau Semiun dan Pulau Tokong Boro. Diantara ketujuh pulau tersebut, Pulau Subi Kecil merupakan satu-satunya Pulau yang berpenghuni. Sedangkan pulau lainnya tidak berpenghuni dan digunakan masyarakat sebagai lahan perkebunan tanaman kelapa, karet, cengkeh dan lainnya.

Berdasarkan kondisi topografinya, wilayah Kabupaten Natuna umumnya merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Namun, dataran rendah dan landai juga banyak ditemukan di pinggir pantai. Hal ini wajar terjadi karena wilayah ini merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu, ketinggian wilayah kecamatan di atas permukaan laut (DPL) berkisar antara 50 sampai dengan 950 meter.

Kecamatan dengan ketinggian wilayah yang cukup rendah adalah Subi, hanya mencapai 50 meter di tempat tertinggi. Kemudian diikuti oleh Bunguran Tengah dan Bunguran Batubi. Sedangkan kecamatan dengan ketinggian wilayah yang tertinggi adalah Bunguran Timur. Hal ini disebabkan karena terdapat gunung di kecamatan ini dengan tinggi 950 meter di atas rata-rata

These islands grouped in 2 bunches:

- *Bunch of Natuna islands; consist of islands in Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut and Pulau Tiga.*
- *Bunch of Serasan islands; consist of islands in Serasan, Subi Besar and Subi Kecil.*

There are 7 outer islands in Natuna Regency; they are Kepala island, Subi Kecil island, Senoa island, Sekatung island, Sebetul island, Semiun island and Tokong Boro island. Between them, Subi Kecil island is the only one inhabited. While, other islands uninhabited and being used as coconut, rubber, clove and other plantations.

Based on its topography condition, Natuna Regency is generally a hilly and rocky terrain. However, the lowlands and ramps are also found on the beach. This is natural because this region is an archipelago surrounded by oceans. Therefore, the height of the district area above mean sea level (AMSL) ranges from 50 to 950 meters

The district with a fairly low altitude is Subi district, reaching only 50 meters at the highest point. Then followed by Bunguran Tengah and Bunguran Batubi. While the district with the highest altitude is Bunguran Timur district. It happened because there is a mountain in this district with a height of 950 meters above mean sea level (AMSL).

permukaan laut (DPL).

Jarak lurus dari ibukota kecamatan ke ibukota Kabupaten Natuna cukup jauh dan beragam. Karena ibukota Kabupaten Natuna berada di kecamatan Bunguran Timur, maka tidak terdapat jarak diantara keduanya. Sedangkan kecamatan dengan jarak lurus terjauh ke ibukota Kabupaten Natuna adalah Serasan Timur, mencapai 174,76 km. kecamatan ini merupakan kecamatan yang terjauh dari Pulau Bunguran dan cukup dekat dengan Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 KEADAAN IKLIM

Iklim di Kabupaten Natuna sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Dalam rentang musim penghujan yang terjadi di Natuna, ada musim yang populer di masyarakat Natuna terutama untuk kalangan nelayan yaitu musim angin utara. Musim ini dinamakan angin utara karena angin datang secara kontinyu dari arah utara melewati wilayah Natuna. Jika musim ini sedang berlangsung, nelayan di Kabupaten Natuna tidak berani turun melaut akibat gelombang, angin dan badai laut sangat berbahaya.

Menurut pemantauan yang dilakukan oleh BMKG, suhu udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 20,4°C sampai dengan 35,2°C pada tahun 2019. Suhu udara mencapai titik tertinggi di bulan Agustus dengan suhu maksimum adalah 35,2°C. Namun jika merujuk pada suhu rata-rata harian, temperatur udara paling tinggi terjadi di bulan April dengan rata-rata mencapai 28,5°C.

Data BMKG juga menunjukkan bahwa rata-rata tekanan udara di Kabupaten

The straight distance from the district capital to the capital of Natuna Regency is quite diverse. Since the capital of Natuna Regency is in Bunguran Timur district, there is no distance between them. While the district with the longest straight distance to the capital of Natuna Regency is Serasan Timur, reaching 174,76 km. This district is the furthest district from Bunguran Island and quite close to West Kalimantan Province.

1.2 CLIMATE CONDITION

The climate in Natuna Regency is strongly influenced by changes in wind direction. In the rainy season that occurred in Natuna, there is a popular season known by Natunas people, especially for the fishermen is the northern wind season. This season is called the north wind because the wind comes continuously from the north through Natuna. If this season is happening, fishermen in Natuna regency can't go to sea because the waves, wind and sea storm is very dangerous.

According to monitoring conducted by MCGC, the air temperature in Natuna District is in the range of 20.4 °c to 35.2 °c in 2019. The air temperature reached the highest point in August with the maximum temperature is 35,2 °c. However, when referring to the average daily temperature, the highest air temperature occurs in April with an average of 28,5 °c.

MCGC data also shows that atmospheric pressure average in Natuna regency vary

Natuna berada pada rentang 1.009,9 milibars per second (mbps) hingga 1.012,8 mbps pada tahun 2019. Pada bulan Februari, tekanan udara mencapai titik maksimum yaitu 1.016,7 mbps dengan rata-rata harian sebesar 1.012,8 mbps. Sedangkan pada bulan Mei, tekanan udara mencapai titik minimum yaitu 1.005,10 mbps dengan rata-rata harian 1.010,40 mbps.

Kelembapan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 51 persen hingga 99 persen pada tahun 2019. secara rata-rata, kadar uap air yang terkandung dalam udara ada sebanyak 82 persen hingga 90 persen di tahun 2019.

Kecepatan angin yang bergerak melewati Kabupaten Natuna bervariasi pada kecepatan 1 knot sampai 26 knot. Jika melihat pada rata-rata kecepatan angin harian, angin bergerak kencang pada bulan Januari dan Desember, dan melambat di bulan Mei, Juni, Juli. Kecepatan rata-rata harian angin mencapai 7 knot di titik tertinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh musim angin utara yang sedang berlangsung di Kabupaten Natuna.

Penyinaran matahari di tahun 2019 terjadi cukup intens dengan rata-rata 65 persen per hari. Penyinaran matahari paling intens terjadi pada bulan Maret dengan nilai 88 persen. Di sisi lain, pada bulan juni, lama penyinaran matahari sangat rendah, hanya sebesar 44 persen.

Pada tahun 2019, hujan turun selama 142 hari. Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019 musim Kemarau lebih panjang daripada musim hujan.

between 1,009.9 mbps to 1,02.80 mbps in 2019. In February, atmospheric pressure reaches the maximum point that is 1,016.70 mbps with 1,012.80 mbps in daily average. While in May, atmospheric pressure reaches the minimum point at 1,005.10 mbps with 1,010.40 in daily average.

Humidity in Natuna regency is in the range of 51 percent to 99 percent in 2019. in average, the amount of moisture content contained in air is about 82 percent to 90 percent in 2019.

The speed of the wind that moves through Natuna Regency varies at a speed of 1 knots to 26 knots. If we look at the wind speed daily average, the winds move strongly from January and December, and slow down in May, June, and July. The wind speed daily average reaches 7 knots at the highest point. This can be caused by the ongoing northern wind season in Natuna District.

The radiation of the sun in 2019 happens quite intense with an average of 65 percent per day. The most intense sun radiation occurred in March with values of 88 percent. On the other hand, in June, the duration of sun radiation was very low, only by 44 percent.

Rain falls for 142 days in 2019. It can be said that in 2019 the dry season is longer than the rainy season.



Musim kemarau terjadi di Kabupaten Natuna pada Februari dan maret. Jumlah Curah hujan pada masing-masing bulan yaitu 13.9mm dan 11.8mm. Sedangkan pada bulan Desember merupakan bulan dengan curah hujan tertinggi selama tahun 2019 dengan total curah hujan sebesar 286.2mm.

The dry season occurs in Natuna Regency from February and March. The amount of rainfall in each month is 13.9mm and 11.8mm. Whereas in December was the month with the highest rainfall during 2019 with a total rainfall of 286.2mm

<https://natunakab.bps.go.id>



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km) ¹	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	Sabang Barat	...	0,70
Suak Midai	Batu Belanak	...	0,63
Bunguran Barat	Sedanau	...	12,59
Bunguran Utara	Kelarik	...	20,52
Pulau Laut	Air Payang	...	1,90
Pulai Tiga	Sabang mawang barat	...	2,10
Bunguran Batubi	Batubi Jaya	...	10,86
Pulau Tiga Barat	Pulau Tiga	...	0,88
Bunguran Timur	Ranai	...	7,50
Bunguran Timur Laut	Tanjung	...	15,14
Bunguran Tengah	Harapan Jaya	...	4,35
Bunguran Selatan	Cemaga	...	11,86
Serasan	Serasan	...	2,04
Subi	Subi	...	7,60
Serasan Timur	Air Payang	...	1,35
Natuna	Ranai	2 009,04	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	2	160	124,71
Suak Midai	0	150	121,24
Bunguran Barat	15	530	43,15
Bunguran Utara	15	200	43,6
Pulau Laut	8	210	95,52
Pulai Tiga	15	440	46,27
Bunguran Batubi	2	120	27,49
Pulau Tiga Barat	3	470	47,25
Bunguran Timur	9	950	0
Bunguran Timur Laut	10	950	11,33
Bunguran Tengah	0	80	12,44
Bunguran Selatan	8	550	18,64
Serasan	34	410	173,2
Subi	23	50	114,37
Serasan Timur	10	360	174,76
Natuna	154	-	-

Sumber/*Source:*

¹ Peraturan Menteri Dalam Negeri No 137 Tahun 2017/*Minister of Home Affair Regulation Number 137/2017*
 Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/*Government Division of Natuna Regency Regional Secretary*



1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu Menurut bulan di Ranai, 2019**
Table 1.2.1 **Average temperature by Month in Ranai, 2019**

Bulan Month	Suhu Temperature		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	24,0	27,3	...
Februari/February	22,0	27,7	33,3
Maret/March	21,6	27,8	32,6
April/April	23,3	28,5	33,6
Mei/May	24,0	28,3	34,7
Juni/June	23,8	27,6	33,4
Juli/July	23,6	27,8	33,0
Agustus/August	23,2	27,9	35,2
September/September	22,8	28,3	35,0
Oktober/October	23,2	27,0	32,4
November/November	23,6	27,3	32,6
Desember/December	20,4	27,1	31,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



Tabel
Table 1.2.2

Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ranai, 2019
Humidity by Month in Ranai, 2019

Bulan Month	Kelembaban Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	74,0	88,0	98,0
Februari/February	65,0	83,0	97,0
Maret/March	62,0	82,0	97,0
April/April	64,0	87,0	97,0
Mei/May	57,0	87,0	97,0
Juni/June	51,0	90,0	98,0
Juli/July	64,0	86,0	98,0
Agustus/August	58,0	86,0	98,0
September/September	57,0	83,0	99,0
Oktober/October	61,0	88,0	98,0
November/November	52,0	87,0	98,0
Desember/December	70,0	87,0	98,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

<https://indonesia.bps.go.id>



Tabel
Table 1.2.3

Kecepatan dan Arah Angin Menurut Bulan di Ranai, 2019
Wind Velocity and Direction by Month in Ranai, 2019

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	
		Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	010	25	5
Februari/February	040	19	4
Maret/March	040	21	2
April/April	090	22	2
Mei/May	280	23	1
Juni/June	280	20	1
Juli/July	180	20	1
Agustus/August	200	16	2
September/September	280	16	2
Oktober/October	280	24	2
November/November	020	17	3
Desember/December	010	26	7

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



Tabel
Table 1.2.4

Rata-rata Tekanan Udara menurut bulan di Ranai, 2019
Average Atmospheric Pressure by Month in Ranai, 2019

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1006,0	1011,5	1014,9
Februari/February	1007,0	1012,8	1016,7
Maret/March	1007,1	1011,8	1014,9
April/April	1005,2	1010,5	1013,6
Mei/May	1005,1	1010,4	1012,6
Juni/June	1006,3	1009,9	1011,9
Juli/July	1005,2	1010,3	1013,3
Agustus/August	1005,9	1010,4	1013,3
September/September	1007,0	1011,5	1014,3
Oktober/October	1006,2	1010,6	1013,6
November/November	1006,3	1010,7	1013,1
Desember/December	1007,3	1011,3	1012,9

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



Tabel
Table 1.2.5

Jumlah Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut bulan di Ranai, 2019
Number of Precipitation and Duration of Sunshine by Month in Ranai, 2019

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rainy days	Rata-rata Curah Hujan Average Precipitation (mm)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	56,7	16	2	57
Februari/February	13,9	7	0,6	83
Maret/March	11,8	9	0,5	88
April/April	83	9	2,9	83
Mei/May	158,3	12	5,5	72
Juni/June	248,7	18	8,6	44
Juli/July	56,9	9	1,8	57
Agustus/August	99,6	7	3,2	70
September/September	68,5	4	2,3	63
Oktober/October	182,8	17	5,9	62
November/November	212,5	16	7,1	51
Desember/December	285,2	18	9,2	54

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



BAB
chapter
02

PEMERINTAHAN

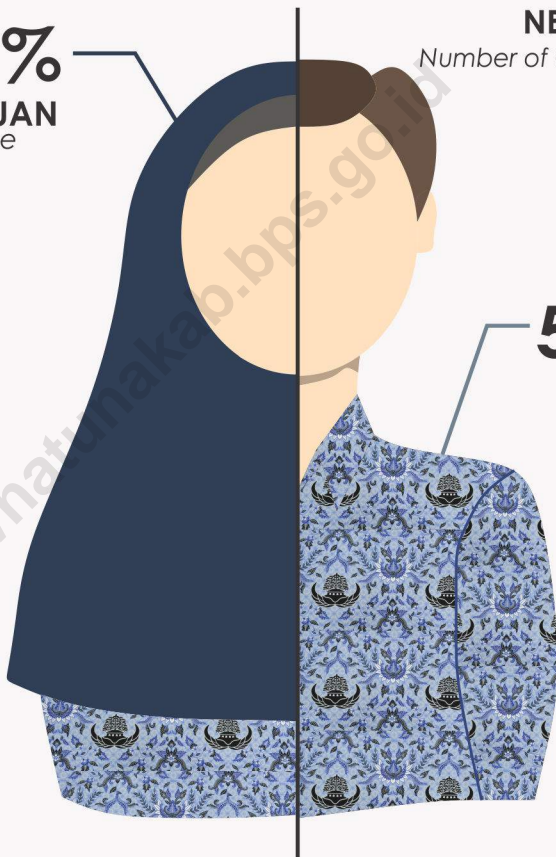
Government

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

Number of Civil Servant

44,2%
PEREMPUAN
Female

55,8%
LAKI-LAKI
Male



2 902 ORANG
PEOPLE



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten yang terdiri dari kelurahan dan/atau desa.
2. **Kelurahan** merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan.
3. **Desa** adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum, yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan utama (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. **Partai Politik** adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan Negara, serta memelihara keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
6. **Pegawai negeri sipil** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat

TECHNICAL NOTES

1. **District** is the division of an administrative region in Indonesia under Regency which is consists of sub-districts and/or villages.
2. **Sub-district** is a regional apparatus of regency/city domiciled in district area.
3. **Village** is an area occupied by a number of residents as a legal community unit; which has the lowest governmental organization, directly under the head of district and is entitled to hold its own household in the union of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
4. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five years membership.
5. **Political parties** is a national organization and formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of common will and aspiration to fight for and defend the political interests of members, society, nation and state, and to maintain the integrity of NKRI based on Pancasila and UUD 1945.
6. **Civil servants** are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials

oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. **Jabatan struktural** adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi negara. Jabatan struktural juga merupakan jabatan yang secara tegas ada dalam struktur organisasi. Kedudukan jabatan struktural bertingkat-tingkat dari tingkat yang terendah (eselon V) hingga yang tertinggi (eselon I/a).

8. Sejak berlakunya Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, maka

- Jabatan eselon Ia kepala lembaga pemerintah nonkementerian setara dengan jabatan pimpinan tinggi utama;
- Jabatan eselon Ia dan eselon Ib setara dengan jabatan pimpinan tinggi madya;
- Jabatan eselon II setara dengan jabatan pimpinan tinggi pratama;
- Jabatan eselon III setara dengan jabatan administrator;
- Jabatan eselon IV setara dengan jabatan pengawas; dan
- Jabatan eselon V dan fungsional umum setara dengan jabatan pelaksana

and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.

7. **Structural position** is a position that shows the duties, responsibilities, authority, and rights of a Civil Servant in order to lead a unit of state organization. Structural positions are also positions that are explicitly in the organizational structure. Structural positions are stratified from the lowest level (5th echelon) to the highest level (echelon I / a).

8. Since the enactment of Law No. 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus, then

- Echelon position Ia is the head of a non-ministerial government institution on a par with the main high leadership position;
- Echelon Ia and echelon Ib positions are equivalent to high middle leadership positions;
- 2nd echelon positions are equivalent to high pratama leadership positions;
- 3rd echelon positions equivalent to administrator positions;
- 4th echelon positions are equivalent to supervisory positions; and
- 5th echelon and general functional positions are equivalent to executive positions

9. **Jabatan fungsional** menurut Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian/dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.
9. **Functional position** according to Presidential Decree Number 87 of 1999 concerning Functional Position of Civil Servants is a position that shows the duties, responsibilities, authority and rights of a Civil Servants in an organizational unit which in the implementation of their duties is based on specific expertise / and or skills and is of a nature independent.

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN

2.1 Wilayah Administratif

Pembentukan Kabupaten Natuna dikukuhkan berdasarkan Undang-Undang No.53 tahun 1999, oleh Menteri Dalam Negeri (ad-interim) Feisal Tanjung pada tanggal 12 Oktober 1999. Berdasarkan UU tersebut, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu; Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna.

Sejak berdirinya, Kabupaten Natuna telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan selanjutnya pada akhir tahun 2010 setelah dipisahkan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dari total 19 kecamatan kemudian menjadi 12 kecamatan. Kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14/2014, Kabupaten Natuna dipecah menjadi 15 kecamatan yaitu Kecamatan Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur.

Pada tahun 2019, terdapat pemekaran kelurahan baru di Kecamatan Timur yaitu kelurahan Batu Hitam. Kelurahan ini merupakan pecahan dari kelurahan Ranai dan Bandarsyah.

DESCRIPTION

2.1 Administratif Area

The formation of Natuna Regency was confirmed based on the Law number 53, 1999, by the Minister of Home Affairs (ad-interim) Feisal Tanjung on October 12th 1999. Based on the law, Kepulauan Riau Regency was divided into three regencies; they are Regency of Kepulauan Riau, Regency of Karimun and Regency of Natuna.

Since the establishment, Natuna's governmental system has occurred a significant development, formerly consists of 6 districts but at the end of 2010, after separated from Kepulauan Anambas Regency, 19 districts turn into 12 districts. Then in 2014 based on Peraturan Daerah Number 14/2014, Natuna Regency consists of 15 districts, which are Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur districts.

In 2019, there will be a new administrative urban village in Bunguran Timur Sub-District, Batu Hitam urban village. This village is a new village that come from Ranai and Bandarsyah urban village.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Natuna memiliki anggota sebanyak 20 orang. Selama tahun 2019 DPRD Natuna melakukan 106 sidang.

2.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2019, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.902 orang yang terdiri dari 1.621 pegawai laki-laki dan 1.281 orang pegawai perempuan. Sebagian besar PNS di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 35 orang, golongan II berjumlah 763 orang, golongan III berjumlah 1.815 orang dan sisanya 289 orang pegawai golongan IV.

2.4 Keuangan Daerah

Pada tahun 2019, Total Realisasi Pendapatan pemerintah kabupaten Natuna sebanyak 1.338.813.194 (ribu rupiah), sedangkan realisasi belanja daerah sebesar 1.251.842.820 (ribu rupiah).

2.2 Regional House of Representatives

Natuna regional house of representatives (DPRD) has 20 members. In 2019, DPRD of natuna had done 106 meetings.

2.3 Human Resources

In 2019, the number of civil servants of Natuna Regency is 2.902 persons, consists of 1.621 men and 1.281 women. Most of the civil servants in Natuna have attained a university graduation.

Based on rank classification, the number of the range I civil servants was 35, range II 763 persons, range III rank was 1.815 persons and 289 were in Range IV.

2.4 Government Finance

in 2019, Actual Natuna Regency Government Revenues of Natuna regency was 1.338.813.194 (thousand rupiah), Actual Natuna Regency Government Expenditure 1.251.842.820 (thousand rupiah)



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel
Table 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Natuna Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Midai	6	3	3	3	3
Suak Midai	...	3	3	3	3
Bunguran Barat	10	5	5	5	5
Bunguran Utara	8	8	8	8	8
Pulau Laut	3	3	3	3	3
Pulau Tiga	10	6	6	6	6
Bunguran Batubi	...	5	5	5	5
Pulau Tiga Barat	...	4	4	4	4
Bunguran Timur	6	6	6	6	7
Bunguran Timur Laut	7	7	7	7	7
Bunguran Tengah	3	3	3	3	3
Bunguran Selatan	4	4	4	4	4
Serasan	7	7	7	7	7
Subi	8	8	8	8	8
Serasan Timur	4	4	4	4	4
Natuna	76	76	76	76	77

Catatan/Note:

Sumber/Source:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3
Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	-	2
Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	1	-	1
Natuna	20	-	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Secretariat of Regional House of Representative



Tabel 2.2.2 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019**
Table **Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Sex, 2019**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	10	-	10
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	10	-	10
Natuna	20	-	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Secretariat of Regional House of Representative



Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2015-2019
Number of Natuna Regency Parliament Meeting by Kind, 2015-2019

Jenis Sidang/Rapat Kind of Parliament Meeting	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paripurna Terbuka <i>Open Session</i>	14	15	13	9	8
Paripurna <i>Full Session</i>	34	20	18	18	13
Fraksi-Fraksi <i>Fraction Meetings</i>	4	8	6	-	4
Badan Musyawarah <i>Discussion Meetings</i>	16	35	17	15	14
Badan Anggaran <i>Budget Committee</i>	13	7	29	10	5
Komisi-komisi <i>Committees</i>	14	11	30	44	20
Gabungan Komisi <i>Full Committee</i>	34	17	12	17	4
Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	4	35	14	15	26
Rapat Tim Kunjungan Kerja <i>Team Meeting of Visiting work</i>	16	15	5	3	12
Natuna	149	163	144	127	106

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Secretariat of Regional House of Representative



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel
Table 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Natuna Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	458	654	1 112
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	679	316	995
Struktural/ <i>Structural</i>	400	175	575
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	252	148	400
Eselon III/3rd Echelon	121	24	145
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 537	1 145	2 682



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	427	565	992
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	787	532	1 319
Struktural/ <i>Structural</i>	407	184	591
Eselon V/5th Echelon	1	0	1
Eselon IV/4th Echelon	250	156	406
Eselon III/3rd Echelon	126	25	151
Eselon II/2nd Echelon	30	3	33
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 621	1 281	2 902

Catatan/*Note*: Jumlah Pegawai Negeri Sipil merupakan jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna
 Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia



Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Natuna Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	Desember 2018 December 2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	29	1	30
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	35	2	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	493	211	704
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	117	97	214
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	98	226	324
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	765	608	1 373
Jumlah/Total	1 537	1 145	2 682

<https://natunakab.lps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	Desember 2019 December 2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD Up to Primary School	28	1	29
SMP/Sederajat General Vocational Junior High School	33	1	34
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	470	197	667
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	112	89	201
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor	112	255	367
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D University Graduates	866	738	1604
Jumlah/Total	1621	1281	2902

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil merupakan jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia



Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Natuna Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
3. I/C (Juru)	17	1	18
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	1	11
Golongan I/Range I	37	2	39
5. II/A (Pengatur Muda)	58	10	68
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	78	19	97
7. II/C (Pengatur)	190	135	325
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	180	121	301
Golongan II/Range II	506	285	791
9. III/A (Penata Muda)	187	236	423
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	200	265	465
11. III/C (Penata)	201	154	355
12. III/D (Penata Tingkat I)	204	119	323
Golongan III/Range III	792	774	1 566
13. IV/A (Pembina)	138	72	210
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	10	56
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	2	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	0	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	202	84	286
Jumlah/Total	1 537	1 145	2 682



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	0	8
3. I/C (Juru)	9	1	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	15	0	15
Golongan I/Range I	34	1	35
5. II/A (Pengatur Muda)	38	8	46
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	81	12	93
7. II/C (Pengatur)	146	103	249
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	212	163	375
Golongan II/Range II	477	286	763
9. III/A (Penata Muda)	291	288	579
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	220	336	556
11. III/C (Penata)	200	164	364
12. III/D (Penata Tingkat I)	195	121	316
Golongan III/Range III	906	909	1815
13. IV/A (Pembina)	143	74	217
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	43	9	52
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	2	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	204	85	289
Jumlah/Total	1 621	1281	2 902

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil merupakan jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia



2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2019**
Actual Natuna Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2019

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Regional Revenue</i>	47 952 668,66	55 387 620,60
Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	13 668 947,57	15 099 517,92
Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	399 011,54	434 780,33
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 683 128,63	4 008 805,47
Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	29 201 580,92	35 844 516,88
2. Dana Perimbangan/ <i>Balance Funds</i>	813 630 180,40	1 145 678 638,47
Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	75 127 923,27	69 545 550,41
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	269 738 664,98	521 979 922,66
Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	368 413 963,00	391 521 681,00
Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	100 349 629,15	162 631 484,41
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i>	107 631 952,54	137 746 935,76
Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	0,00
Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0,00	46 287 599,76
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	54 514 794,00	0,00
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	42 082 350,21	0,00
Lainnya/ <i>Others</i>	11 034 808,34	91 459 336,00
Natuna	969 214 801,60	1 338 813 194,83

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah/ *Regional Financial Management, Revenues, and Assets*



Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018-2019
Actual Natuna Regency Government Expenditure by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018-2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	382 994 299,48	536 509 204,53
Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	380 386 334,23	375 558 488,77
Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	2 516 600,00	3 763 000,00
Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	91 365,26	6 842 494,00
Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	-	1 365 107,00
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintah Desa dan Partai Politik	-	148 680 624,56
Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	-	299 490,21
2. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditures</i>	406 958 568,79	715 333 615,60
Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	-	85 914 122,43
Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	273 273 355,62	366 570 240,78
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	133 685 213,17	262 849 252,39
Natuna	789 952 868,27	1 251 842 820,14

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah/ *Regional Financial Management, Revenues, and Assets*



BAB
chapter
03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

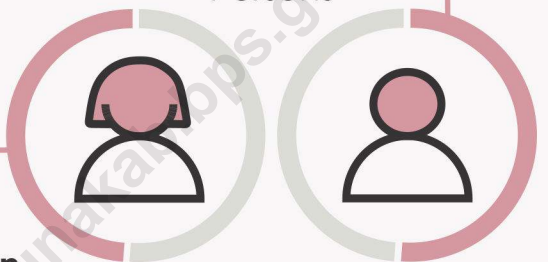
Total Penduduk
Population

81.952

Orang
Persons

51,1%
Laki-laki
Male

48,9%
Perempuan
Female



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
UNEMPLOYMENT RATE



3,33%

1.215 **JIWA**
PERSONS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.**

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live; the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent

dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
8. ***Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
9. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
10. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
11. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*



- 12. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 12. *Employment status*** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 13. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 13. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 14. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap
- 14. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 15. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.
- 16. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/
- 16. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building



rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 17. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 17. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 18. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang
- 18. *Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
- 19. Bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, pendidikan menengah yaitu SMA/ sederajat dan pendidikan tinggi yaitu PT/ sederajat) maupun non formal (Paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas), Kementerian Agama
- 19. *Schools*** are those who are enrolled and actively enrolled in either formal or elementary education (primary education ie elementary/ equivalent and junior high school/ equivalent, secondary education ie high school/ equivalent and tertiary education ie university/ equivalent) or non formal (Package A equivalent elementary, Packet B equivalent to junior high school and equivalent C equivalent of senior high school) under the supervision of the Ministry of National Education, Ministry of

(Kemenag), instansi lainnya negeri maupun swasta.

20. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan PT.

21. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

22. Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

23. Tamat sekolah adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

Religious Affairs, other state and private institutions.

20. Formal education is a structured and tiered educational pathway consisting of primary, secondary and tertiary education, covering Primary School/MI/ equal, Junior High School/MTs/ equal, Senior High School/MA/ equal and university.

21. Non-formal education is an educational pathway outside of formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (packet A, package B, and packet C) Other education aimed at developing the ability of learners.

22. No/have not attended school is not/have never enrolled and actively follows education at an educational level, including those who graduated/have not graduated from kindergarten who did not continue to primary school.

23. Graduated from school is completing the lesson in the last grade/level of an education level in public and private school by getting a certificate of graduation. A person

mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

who has not attended classes in the highest class but if he takes the exam and graduated then is considered finished.

24. Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

- SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- SMP meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat.
- SM meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat.
- PT meliputi jenjang pendidikan Diploma I, II, III dan IV dan sederajat.

24. The highest level of educational attainment is the highest level of education that is completed by a person, marked by a certificate.

- *Elementary school includes Elementary School, Madrasah Ibtidaiyah and equal.*
- *Junior high school includes junior high school education, Madrasah Tsanawiyah, vocational junior and equal.*
- *High School covers senior high school (SMA), vocational high school (SMK), Madrasah Aliyah and equal.*
- *University covers the level of education Diploma I, II, III and IV and equal.*

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Natuna berdasarkan registrasi penduduk tahun 2019 yaitu berjumlah 81.952 jiwa yang terdiri atas 41.910 jiwa penduduk laki-laki dan 40.042 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 104,67 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 104 sampai 105 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2019. Jumlah penduduk bunguran timur tahun 2019 mencapai 26.910 jiwa, dengan persentase sebesar 32,84 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2019 yaitu 41,43 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 269,72 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Utara sebesar 11,73 jiwa/km².

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebesar 4.966 jiwa, 5-9 tahun sebesar 8.038 jiwa, dan 10-14 tahun sebesar 8.264 jiwa. Dependency Ratio atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah 45,99 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 45 sampai 46 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

3.1 Population

The population of Natuna Regency is based on the registration population of 2019, namely article 81,952 inhabitants consisting of 41,910 male and 40,042 female populations with sex ratio of 104,67 which means that from 100 women there are 104 up to 105 men in Natuna Regency. From 15 districts, East Bunguran District is a district whose population is from 2010 to 2019, reaching 26,910 in 2019, with a percentage of 32.84 percent, where East Bunguran is the administrative center of Natuna Regency.

Population density in Natuna Regency in 2019 is 41.43 people/km². Population density in 15 districts is quite diverse with the highest population density in the Midai district with a density of 269.72 people/km² and the lowest in North Bunguran District is 11.73 people/km².

In terms of population composition, the population of Natuna Regency is dominated by residents of three groups of young age ie, 0-4 years of 4,966 inhabitants, 5-9 years of 8,038, and 10-14 years of 8,264 inhabitants. Dependency Ratio of Natuna Regency in 2019 is 45,99 that is from 100 productive age population (15-64 years old) bear 45 up to 46 non-productive age population (0-14 years and 65+ years).

3.2 Ketenagakerjaan

Berbicara mengenai penduduk tidak akan terlepas dengan berbagai masalah kependudukan. Salah satu masalah terkait kependudukan adalah dari sisi ketenagakerjaan, sebagai contoh yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja. Namun di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan masih terbatas.

Kabupaten Natuna pada tahun 2019 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 36.480 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 17.489 jiwa. Salah satu indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang dapat dibagi menjadi TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar 84,22 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 49,81 persen. Masih cukup rendahnya nilai TPAK perempuan mengindikasikan bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Natuna masih lebih banyak yang memilih untuk fokus mengurus rumah tangga dibandingkan ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi, sedangkan penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna hampir seluruhnya melakukan kegiatan ekonomi yang merupakan kodrat laki-laki sebagai pencari nafkah. Angkatan kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna tahun 2019 sebanyak 35.265 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang menganggur sebesar 1.215 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka yaitu sebesar 3,33 persen.

3.2 Employment

Talking about the population will not be separated with various demographic problems. One of the problems of population is the issue of employment, for example the high rate of population growth that will affect the supply of labor. On the other hand, availability of employment is still limited.

Natuna Regency in 2019 has a labor force of 36,480 people, while non-labor force (school, housekeeping, and others) is 17,489 inhabitants. One of the employment indicators generated by BPS is the Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK), which can be further subdivided into male and female TPAKs. The value of male TPAK in Natuna Regency in 2019 is 84.22 percent, while female TPAK value is 49.81 percent. The low value of female TPAK indicates that female population in Natuna Regency still prefer to focus on household management rather than to be involved in economic activities, while the male population in Natuna Regency almost entirely performs economic which are the nature of men as wage earner. The labor force is subdivided into two groups, ie, working and unemployment. The number of working population in Natuna Regency in 2019 is 35,265 people while the number of unemployed population is 1,215 people with open unemployment rate of 3.33 percent.



Lapangan Pekerjaan Utama terdiri dari tiga, yaitu pertanian, industri pengolahan, dan jasa. Di Kabupaten Natuna lapangan pekerjaan pertanian didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebesar 7.963 orang sedangkan perempuan hanya 1.445 orang. Untuk dua lapangan Pekerjaan usaha utama lainnya di dominasi oleh pekerja laki-laki.

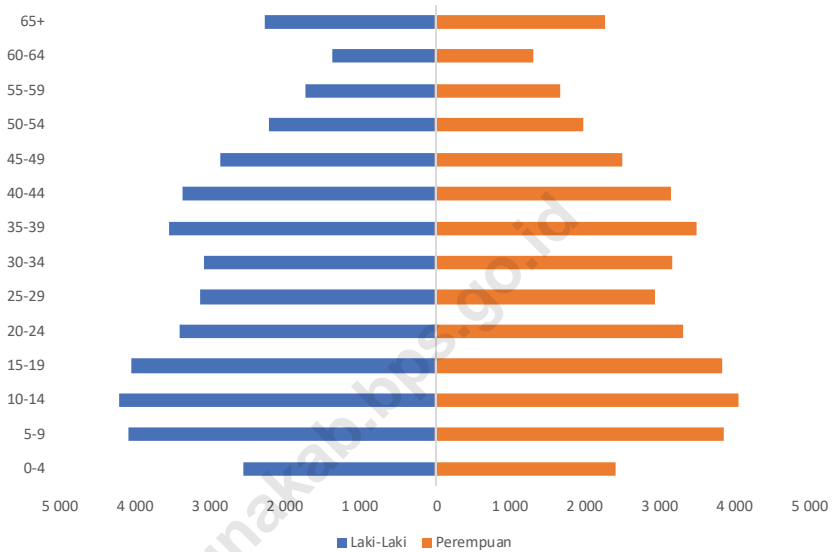
The Main Industry Field consists of three, namely agriculture, Manufacturing industry, and services. In Natuna Regency agricultural employment is dominated by male population at 7,963 while women only 1,445 people. For two other main industry also dominated by men workers.

<https://natunakab.bps.go.id>



Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna , 2019
Population by Age and Sex in Natuna Regency, 2019

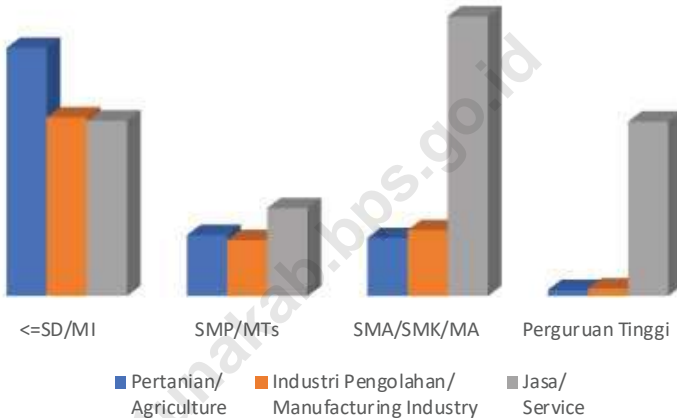


Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Main Industry in Natuna Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Midai	3 722	0,13
Suak Midai	1 820	1,34
Bunguran Barat	8 052	-1,08
Bunguran Utara	4 760	2,30
Pulau Laut	2 387	1,53
Pulau Tiga	3 743	3,11
Bunguran Batubi	4 051	-0,37
Pulau Tiga Barat	2 145	3,22
Bunguran Timur	26 910	1,04
Bunguran Timur Laut	5 515	1,83
Bunguran Tengah	3 796	0,40
Bunguran Selatan	3 344	3,08
Serasan	5 372	0,52
Subi	3 038	-0,33
Serasan Timur	3 297	-0,06
Natuna		
Hasil Registrasi/Registration Result	81 952	0,93
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	77 771	1,04



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km
(1)	(4)	(5)
Midai	4,54	269,72
Suak Midai	2,22	146,23
Bunguran Barat	9,83	32,34
Bunguran Utara	5,81	11,73
Pulau Laut	2,91	63,42
Pulau Tiga	4,57	90,09
Bunguran Batubi	4,94	18,86
Pulau Tiga Barat	2,62	123,22
Bunguran Timur	32,84	181,39
Bunguran Timur Laut	6,73	18,42
Bunguran Tengah	4,63	44,16
Bunguran Selatan	4,08	14,26
Serasan	6,56	133,20
Subi	3,71	20,19
Serasan Timur	4,02	123,88
Natuna		
Hasil Registrasi/Registration Result	100	41,43
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100	39,31



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Midai	101,63
Suak Midai	103,35
Bunguran Barat	105,72
Bunguran Utara	104,64
Pulau Laut	104,37
Pulau Tiga	112,79
Bunguran Batubi	108,81
Pulau Tiga Barat	103,51
Bunguran Timur	102,48
Bunguran Timur Laut	106,17
Bunguran Tengah	106,87
Bunguran Selatan	108,48
Serasan	104,73
Subi	102,13
Serasan Timur	104,91
Natuna	
Hasil Registrasi/Registration Result	104,67
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	105,83

Catatan/Note: Kepadatan Penduduk Menggunakan Perhitungan Luas Dari Sekretariat Daerah Bagian Tata Pemerintahan
 Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Natuna

¹BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045



Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019
Population by Age Group and Sex in Natuna Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 554	2 412	4 966
5-9	4 083	3 855	8 038
10-14	4 218	4 046	8 264
15-19	4 060	3 839	7 899
20-24	3 396	3 311	6 707
25-29	3 126	2 928	6 054
30-34	3 074	3 163	6 237
35-39	3 549	3 494	7 043
40-44	3 366	3 142	6 508
45-49	2 872	2 503	5 375
50-54	2 220	1 984	4 204
55-59	1 737	1 679	3 416
60-64	1 377	1 312	2 689
65+	2 278	2 274	4 552
Natuna	41 910	39 942	81 952

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Natuna



**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Natuna, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Natuna Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 429	311	1 740	82,13
20-24	1 624	340	1 964	82,69
25-29	2 927	169	3 096	94,54
30-34	4 374	87	4 461	98,05
35-39	4 997	57	5 054	98,87
40-44	5 144	102	5 246	98,06
45-49	5 424	38	5 462	99,30
50-54	3 263	88	3 351	97,37
55-59	2 497	0	2 497	100,00
60+	3 586	23	3 609	99,36
Total	35 265	1 215	36 480	96,67



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Bukan Angkatan Kerja Population Sex Ratio			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
15-19	4 035	846	410	5 291
20-24	91	1 010	103	1 204
25-29	0	1 198	119	1 317
30-34	0	1 162	0	1 162
35-39	0	1 516	87	1 603
40-44	0	1 215	54	1 269
45-49	0	982	43	1 025
50-54	0	1 101	217	1 318
55-59	0	847	74	921
60+	0	1 751	628	2 379
Total	4 126	11 628	1 735	17 489



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(10)	(11)
15-19	7 031	24,75
20-24	3 168	61,99
25-29	4 413	70,16
30-34	5 623	79,33
35-39	6 657	75,92
40-44	6 515	80,52
45-49	6 487	84,20
50-54	4 669	71,77
55-59	3 418	73,05
60+	5 988	60,27
Total	53 969	67,59

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Natuna Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	23 491	12 989	36 480
Bekerja <i>Working</i>	22 638	12 627	35 265
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	853	362	1 215
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 400	13 089	17 489
Sekolah <i>Attending School</i>	2 028	2 098	4 126
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 151	10 477	11 628
Lainnya <i>Others</i>	1 221	514	1 735
Jumlah/Total	27 891	26 078	53 969

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Natuna, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Natuna Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	15 190	327	15 517	97,89
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	5 159	116	5 275	97,80
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	10 177	675	10 852	93,78
Perguruan Tinggi <i>College</i>	4 739	97	4 836	97,99
Total	35 265	1 215	36 480	96,67



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Population Sex Ratio</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	466	7 138	793	8 397
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	3 486	1 457	164	5 107
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	174	2 776	622	3 572
Perguruan Tinggi <i>College</i>	0	257	156	413
Total	4 126	11 628	1 735	17 489



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(10)	(11)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	23 914	64,89
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	10 382	50,81
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	14 424	75,24
Perguruan Tinggi <i>College</i>	5 249	92,13
Total	53 969	67,59

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Natuna Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri Own account worker	6 001	2 145	2 779	10 925
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	783	902	736	2 421
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	120	430	909	1 459
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	885	2 793	12 698	16 376
Pekerja bebas di pertanian Casual agricultural worker	792	0	0	792
Pekerja bebas di nonpertanian Casual non-agricultural worker	0	1 151	82	1 233
Pekerja Keluarga/Tak dibayar Family Worker/unpaid worker	827	342	890	2 059
Jumlah/Total	9 408	7 763	18 094	35 265

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Natuna Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 334	3 591	10 925
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 334	1 087	2 421
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 044	415	1 459
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	10 723	5 653	16 376
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	705	87	792
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	1 165	68	1 233
Pekerja Keluarga/Tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	333	1 726	2 059
Jumlah/Total	22 638	12 627	35 265

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Natuna Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ¹	1 812	583	533	2 928
1-4	158	30	47	235
5-9	442	217	297	956
10-14	579	220	577	1 376
15-19	389	257	522	1 168
20-24	775	1 021	989	2 785
25-34	1 302	749	4 377	6 428
35-44	1 614	2 169	5 186	8 969
45-54	798	1 459	2 294	4 551
55-59	291	592	922	1 805
60-74	937	388	1 216	2 541
75+	311	78	1 134	1 523
Jumlah/Total	9 408	7 763	18 094	35 265

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Main Industry in Natuna Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah Total
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	6 261	4 506	4 423	15 190
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	1 534	1 410	2 215	5 159
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	1 463	1 660	7 054	10 177
Perguruan Tinggi <i>College</i>	150	187	4 402	4 739
Jumlah/Total	9 408	7 763	18 094	35 265

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Natuna Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 341	587	2 928
1-14	1 563	1 004	2 567
15-24	2 049	1 904	3 953
25-34	3 711	2 717	6 428
35-40	3 352	2 472	5 824
41+	9 622	3 943	13 565
Jumlah/Total	22 638	12 627	35 265

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Natuna Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 341	587	2 928
1-14	1 200	837	2 037
15-24	1 606	1 845	3 451
25-34	3 144	2 356	5 500
35-40	3 280	2 320	5 600
41+	11 067	4 682	15 749
Jumlah/Total	22 638	12 627	35 265

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Natuna Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	212	257	291	669
20-24	145	40	279	1 160
25-29	150	139	933	1 705
30-34	31	224	1 449	2 670
35-39	584	355	1 153	2 905
40-44	607	192	1 192	3 153
45-49	285	182	965	3 992
50-54	429	128	914	1 792
55-59	140	214	722	1 421
60+	345	306	1 053	1 882
Jumlah/Total	2 928	2 037	8 951	21 349

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Natuna, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Natuna Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 034	395	1 429
20-24	1 243	381	1 624
25-29	1 871	1 056	2 927
30-34	2 785	1 589	4 374
35-39	3 172	1 825	4 997
40-44	3 095	2 049	5 144
45-49	3 032	2 392	5 424
50-54	2 325	938	3 263
55-59	1 811	686	2 497
60+	2 270	1 316	3 586
Jumlah/Total	22 638	12 627	35 265

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Natuna, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Natuna Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<=SD/MI <=Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 603	1 837	2 298	187
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	1 659	414	282	66
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	288	609	439	123
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	4 203	1 662	6 260	4 251
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	620	51	121	0
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	905	178	150	0
Pekerja Keluarga/Tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	912	408	627	112
Jumlah/Total	15 190	5 159	10 177	4 739

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Natuna Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian <i>Agriculture</i>	7 963	1 445	9 408
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4 771	2 992	7 763
Jasa <i>Services</i>	9 904	8 190	18 094
Jumlah/Total	22 638	12 627	35 265

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.14 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Natuna, 2017-2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Natuna Regency, 2017- 2019

Tahun Years	TPT UR	TPAK LFPR
(1)	(2)	(3)
2017	4,07	71,55
2018	3,52	67,48
2019	3,33	67,59

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.15

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Lapangan Kerja Utama di Kabupaten Natuna, 2017- 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Main Industry in Natuna Regency, 2017-2019

Tahun Years	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017
2018	1 926 573	2 103 109	2 935 500	2 759 892
2019	1 859 249	2 206 076	2 737 390	2 599 315

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.16

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Lapangan Kerja Utama di Kabupaten Natuna, 2017- 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee by Main Industry in Natuna Regency, 2017-2019

Tahun Years	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	1 120 429	913 499	398 645	660 905
2018	1 439 566	1 566 096	1 282 281	1 432 560
2019	1 514 480	1 651 571	1 651 807	1 583 902

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.17

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Natuna, 2018-2019
Average of Net Wage/Salary per Month of informal Employee by Educational Attainment in Natuna Regency, 2018-2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD <i>No Schooling/Not yet Completed Primary School</i>	1 236 352	1 132 509
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1 568 517	1 466 416
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 184 716	1 554 947
SMA ke atas <i>Senior High School and Above</i>	1 687 556	1 707 946
Jumlah/Total	1 432 560	1 440 176

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.18 **Upah Minimum Kabupaten Natuna dan Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2019**
Table 3.2.18 **Minimum Wages of Natuna Regency and Kepulauan Riau Province, 2013-2019**

Tahun Years	Kabupaten Natuna Natuna Regency	Provinsi Kepulauan Riau Kepulauan Riau Province
(1)	(2)	(3)
2013	1 370 000	1 365 087
2014	1 700 000	1 665 000
2015	2 020 000	1 954 000
2016	2 252 300	2 178 710
2017	2 438 115	2 358 454
2018	2 650 475	2 563 875
2019	2 863 308	2 769 754
2020	3 106 975	3 005 460

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau/Employment Agencies of Kepulauan Riau Province



BAB
chapter
04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Social and Welfare

Jumlah Tenaga Kesehatan

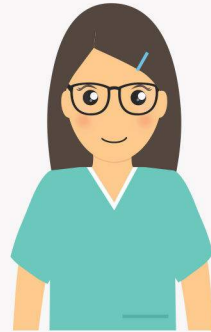
Number of Medical Personnel



45 Dokter
Doctors



153 Bidan
Midwife

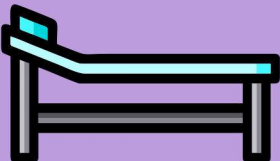


249 Perawat
Nurse

Angka Keluhan Kesehatan

Percentage of People Who Had Health Complaint

23,08



2

Rumah Sakit
Hospital

14

Puskesmas
Public Health Center



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Angka Partisipasi Murni** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
5. **Angka Partisipasi Kasar** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Net Enrollment Rate** is the proportion of people in certain age groups of education who are still attending school to people of that age group. Since 2007, Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.
5. **Gross Enrollment Rate** is the proportion students at level of education to people in particular age group. Since 2007, Non Formal

usia tertentu. Sejak tahun 2007 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

- 6. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.

- 6. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)
10. **Posyandu** adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan
10. **Maternal and Child Health Center** is a basic health activity organized from, by and for communities assisted by health workers. Maternal and child health center is one of Community-Based Health Efforts (UKBM). Thus, Posyandu is a self-help activity of the community in the health sector with the responsibility of the village head.

dengan penanggung jawab kepala desa.

11. **Klinik/Balai Kesehatan** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan/atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).
11. **Clinic /Health Center** is a health service facility that carries out individual health services that provide basic medical and/or specialist services, organized by more than one type of health worker (nurse and/or midwife) and is led by a medical professional (doctor, dentist or dentist specialist).
12. **Polindes** adalah salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di desa. Polindes hanya dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal di desa tersebut.
12. **Polindes** is a form of participation or participation of the community in providing delivery places and maternal and child health services, including family planning where the place and location are located in the village. Polindes can only be initiated in villages that already have midwives living in the village.
13. **Tenaga medis** adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.
13. **Medical personnel** are medical experts with the main function is to provide medical services to patients with the best possible quality by using procedures and techniques based on medical science and ethics that apply and can be accounted for.
14. **Tenaga keperawatan** adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan.
14. **Nursing personnel** are those who have the ability and authority to perform nursing actions based on the knowledge they have, obtained through nursing education.

15. **Tenaga kebidanan** adalah mereka yang telah menyelesaikan (lulus) program pendidikan kebidanan yang diakui secara resmi oleh negaranya serta berdasarkan kompetensi praktik kebidanan dasar yang dikeluarkan ICM (International Confederation of Midwives) dan kerangka kerja dari standar global ICM untuk pendidikan kebidanan, telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan untuk didaftarkan (register) dan/atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik kebidanan, dan menggunakan gelar/hak sebutan sebagai "bidan", serta mampu menunjukkan kompetensinya di dalam praktik kebidanan
15. **Midwifery personnel** are those who have completed (passing) an officially recognized midwifery education program by their country and based on the competence of basic midwifery practice issued by ICM (International Confederation of Midwives) and the framework of the ICM global standard for midwifery education, have met the required qualifications to register and/or have valid permission (licenses) to practice midwifery, and to use title/ title designation as "midwife", and able to demonstrate competence in midwifery practice
16. **Tenaga kefarmasian** adalah mereka yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
16. **Pharmacy personnel** are those who undertake pharmaceutical work, consisting of pharmacists and pharmacy technical personnel
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi
19. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured

ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- 20. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 21. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

- 20. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 21. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for house-hold necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 PENDIDIKAN**

Jika melihat dari dua indikator pendidikan, yaitu APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar), Kabupaten Natuna meraih angka yang cukup tinggi di tahun 2019. APM yang menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah memiliki nilai sebesar 98,93 persen untuk jenjang pendidikan SD/MI. Kemudian untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai sebesar 92,04 persen dan 71,72 persen. Sedangkan dari sisi APK yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan memiliki nilai sebesar 106,53 persen dan untuk jenjang Pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai sebesar 96,43 persen dan 87,83 persen.

Indikator pendidikan lainnya, yaitu angka melek huruf menunjukkan sebuah tren yang positif dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2019. Angka melek huruf Kabupaten Natuna pada tahun 2019 yaitu sebesar 98,82 persen, yang artinya 98,82 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Natuna yang berusia 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis

4.2 KESEHATAN

Salah satu indikator kesehatan, yaitu persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018.

4.1 EDUCATION

From the two educational indicators, namely the APM (Net Enrollment Rate) and the APK (Gross Enrollment Rate), Natuna District achieved quite high figures in 2019. The APM which shows the absorption capacity of the education system towards school-age population has a value of 98.93 percent for elementary / MI education. Then for the education level of SMP / MTs and SMA / SMK / MA each has a value of 92.04 percent and 71.72 percent. Whereas in terms of APK that shows the level of general population participation at an educational level has a value of 106.53 percent and for elementary / MI education levels. Furthermore, for the education levels of SMP / MTs and SMA / SMK / MA each have a value of 96.43 percent and 87.83 percent.

Other educational indicators, namely literacy rates show a positive trend from year to year, except on 2019. The literacy rate of Natuna Regency in 2019 is 98.82 percent, which means that 98.82 percent of the entire population of Natuna Regency aged 15 years and over can already read and write.

4.2 HEALTH

One of the health indicator is namely the percentage of the population who have experienced health complaints over the past month, has decreased when compared to 2018. In 2019 the health indicator is



Pada tahun 2019 indikator kesehatan tersebut bernilai sebesar 23,08 persen. Artinya adalah 23,08 persen penduduk di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain. Selain itu, persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 indikator ini sebesar 48,42 persen. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk mengobati sendiri dan merasa tidak perlu untuk mengobati penyakitnya.

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Penduduk di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 didominasi oleh penduduk yang beragama Islam, dengan jumlah sebanyak 77.413 orang. Sedangkan agama yang paling sedikit penganutnya di Kabupaten Natuna adalah agama Hindu dengan jumlah sebanyak 2 orang.

Kemudian, tempat peribadatan di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 terdiri atas masjid, mushola, gereja, vihara dan kelenteng. Tempat peribadatan yang paling banyak terdapat di Kabupaten Natuna adalah mesjid, yaitu berjumlah 148 unit.

4.4 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Rumah Tangga di Kabupaten Natuna tahun 2019 berdasarkan luas lantainya didominasi dengan luas lantai 50-99 m² sebesar 48,94 persen, namun masih

valued at 23.08 percent. This means that 23.08 percent of the population in Natuna Regency in 2019 experienced health or mental health problems, either due to acute illness, chronic illness, accidents, crime or other things. Furthermore, Percentage of people who had health complaint and had outpatient during a month prior to the survey was decreased from year before, where in 2019, this indicator is valued 48.42 percent. This is because most people prefer to treat themselves and feel no need to treat the disease.

4.3 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR

The population in Natuna Regency in 2019 is dominated by Muslims, with a total of 77,413 people. While the religion with the least followers in Natuna Regency is Hinduism with a total of 2 people.

Then, the place of worship in Natuna Regency in 2019 consisted of mosques, prayer rooms, churches, viharas and temples. The most common place of worship in Natuna Regency is the mosque, which amounted to 148 units

4.4 HOUSING AND ENVIRONMENT

Households in Natuna Regency in 2019 based on floor area are dominated by floor area of 50-99 m² by 48.94 percent, but there are still 1.94 percent of households that still



terdapat 1,94 persen rumah tangga yang masih memiliki rumah dengan luas kurang dari 19 m².

Jika dilihat dari sumber air minum utama 41,60 persen rumah tangga menggunakan air minum dalam kemasan. akan tetapi, 72,34 persen rumah tangga di Kabupaten Natuna memiliki sumber air minum yang layak.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan fasilitas tempat buang air besar, dapat diketahui 91,97 persen rumah tangga memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, dengan 63,41 persen rumah tangga memiliki sanitasi layak.

4.4 KRIMINALITAS

Sepanjang tahun 2019 terdapat 64 kejadian tindak pidana di Kabupaten Natuna. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang hanya sebanyak 50 tindak pidana.

Dari 64 tindak pidana yang terjadi pada tahun 2019, hanya sebanyak 34 tindak pidana yang berhasil di selesaikan atau sebesar 53 persen, angka ini mengalami persentase penyelesaian tahun sebelumnya yang mencapai 62 persen.

Selain itu, pada tahun 2019 terjadi penurunan pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Natuna dari 2249 menjadi 145 pelanggaran dengan total denda mencapai 37 Juta Rupiah.

Selama tahun 2019, tercatat terdapat 51 kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 7 orang, luka berat 34 orang, dan luka ringan 28 orang.

have houses with an area of less than 19 m².

When viewed from the main drinking water source 41.60 percent of households use bottled drinking water. however, 72.34 percent of households in Natuna District have adequate sources of drinking water.

Meanwhile, if viewed based on defecation facilities, it can be seen that 91.97 percent of households have their own defecation facilities, with 63.41 percent of households having proper sanitation.

4.4 KRIMINALITAS

During 2019 there were 64 crime acts in Natuna Regency. This number has increased compared to 2018 which only amounted to 50 crime acts.

From the 64 crime acts that occurred in 2019, only 34 crime cases were successfully clearance or only 53 percent, this figure experienced the percentage of completion of the previous year which reached 62 percent.

In addition, in 2019 there was a decrease in traffic road abuse that occurred in Natuna Regency from 2249 to 145 road abuse with a total mulct of 37 million Rupiah.

During 2019, there were 51 traffic accidents with 7 Dead, 34 bad injured and 28 slightly injured

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

Garis kemiskinan di setiap daerah pada umumnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini juga berlaku untuk garis kemiskinan di Kabupaten Natuna, yang terus meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Garis kemiskinan Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp378.573. Apabila rumah tangga memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan, maka akan digolongkan sebagai rumah tangga miskin.

Di samping itu, pada tahun 2019, penduduk miskin Kabupaten Natuna berjumlah sebanyak 3.429 orang, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, jika dilihat berdasarkan nilai persentase terhadap jumlah penduduk, pada tahun 2019 persentase penduduk miskin di Kabupaten Natuna mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 4,68 persen menjadi 4,42 persen.

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai patokan keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia di suatu daerah. IPM disusun berdasarkan tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan dan pengeluaran. Dimensi kesehatan dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup, sedangkan dimensi Pendidikan terdiri atas indikator Harapan Lama Sekolah (Expected Years School) dan Rata-rata Lama Sekolah (Mean Years School).

Jika dilihat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, IPM di Kabupaten

4.6 POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

The poverty line in each region in general has increased from year to year. This also applies to the poverty line in Natuna Regency, which continued to increase from 2014 to 2019. The poverty line in Natuna Regency in 2019 was Rp378,573. If a household has an income below the poverty line, it will be classified as a poor household.

In addition, in 2019, the poor population of Natuna Regency was 3,429 people, an increase compared to the previous year. Then, if viewed based on the percentage value of the population, in 2019 the percentage of poor people in Natuna Regency has decreased from the previous year, from 4.68 percent to 4.42 percent.

HDI (Human Development Index) is one indicator that can be used as a benchmark for the success of the development of the quality of human life in an area. HDI arranged based on three dimensions, namely the dimensions of health, education and expenditure. The health dimension is seen from the Life Expectancy indicator, while the Education dimension consists of Expected Years School indicators and Mean Years School.

If seen from 2014 to 2019, the HDI in Natuna Regency showed a positive

Natuna menunjukkan tren yang positif. Nilai IPM Kabupaten Natuna selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2019 yang bernilai sebesar 72,63. Masing-masing dimensi penyusun IPM pun juga menunjukkan tren yang positif, yaitu selalu mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Nilai IPM yang diperoleh Kabupaten Natuna pada tahun 2019 juga sudah tergolong ke dalam kategori “tinggi”.

trend. Natuna Regency HDI value always increases until 2019, which is valued at 72.63. Each dimension of the HDI compilers also shows a positive trend, which is always experiencing an increase from 2014 to 2019. The HDI value obtained by Natuna Regency in 2019 has also been classified into the “high” category.

<https://natunakab.bps.go.id>



Gambar
Figures 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2018-2019
Net Participation Rates by Educational Level in Natuna Regency, 2018-2019



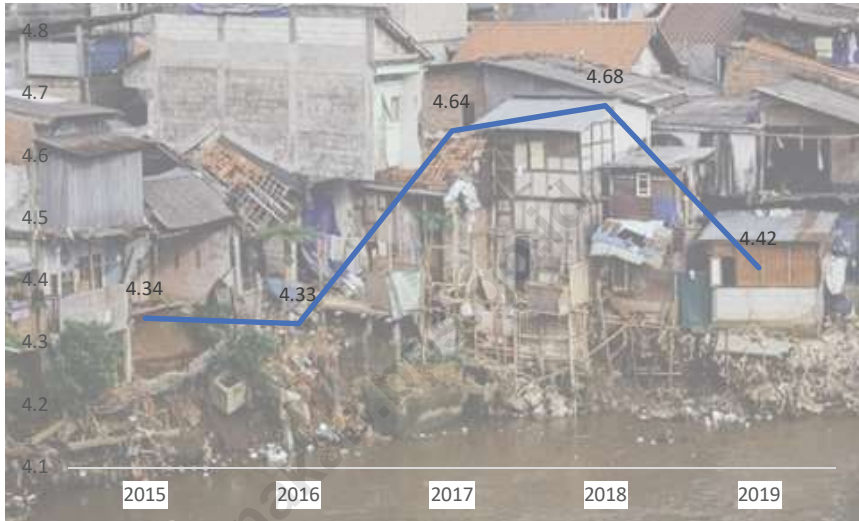
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakab.bps.go.id>



Gambar
Figures 4.2

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Percentage of Poor People in Natuna Regency, 2015-2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	1	1	–	–	1	1
Suak Midai	–	–	1	1	1	1
Bunguran Barat	2	2	5	5	7	7
Bunguran Utara	1	1	5	5	6	6
Pulau Laut	1	1	1	1	2	2
Pulau Tiga	–	–	6	6	6	6
Bunguran Batubi	1	1	3	3	4	4
Pulau Tiga Barat	1	1	3	3	4	4
Bunguran Timur	3	3	16	16	19	19
Bunguran Timur Laut	2	2	4	4	6	6
Bunguran Tengah	1	1	2	2	3	3
Bunguran Selatan	1	1	3	3	4	4
Serasan	1	1	6	6	7	7
Subi	1	1	3	3	4	4
Serasan Timur	1	1	4	4	5	5
Natuna	17	17	62	62	79	79



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	10	10	–	–	10	10
Suak Midai	–	–	4	4	4	4
Bunguran Barat	18	18	19	19	37	37
Bunguran Utara	9	9	24	24	33	33
Pulau Laut	7	7	6	6	13	13
Pulau Tiga	–	–	27	27	27	27
Bunguran Batubi	3	4	11	11	14	15
Pulau Tiga Barat	5	5	11	11	16	16
Bunguran Timur	33	10	91	114	124	124
Bunguran Timur Laut	14	14	16	16	30	30
Bunguran Tengah	5	5	6	6	11	11
Bunguran Selatan	6	6	10	10	16	16
Serasan	13	13	29	29	42	42
Subi	11	11	16	16	27	27
Serasan Timur	10	10	20	20	30	30
Natuna	144	122	290	313	434	435



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	72	69	–	–	72	69
Suak Midai	–	–	20	21	20	21
Bunguran Barat	114	92	116	135	230	227
Bunguran Utara	43	59	88	113	131	172
Pulau Laut	39	37	28	32	67	69
Pulau Tiga	–	–	97	127	97	127
Bunguran Batubi	31	23	80	60	111	83
Pulau Tiga Barat	45	41	49	48	94	89
Bunguran Timur	263	256	649	627	912	883
Bunguran Timur Laut	83	97	103	90	186	187
Bunguran Tengah	48	57	39	45	87	102
Bunguran Selatan	23	38	59	56	82	94
Serasan	82	77	133	118	215	195
Subi	39	27	61	70	100	97
Serasan Timur	37	29	98	92	135	121
Natuna	919	902	1 620	1 634	2 539	2 536

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna



Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	0	0	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	2	2	10	10	43	47
Bunguran Timur Laut	1	1	3	3	16	30
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	1	1	3	3	40	28
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	2	2	7	9	64	66
Natuna	6	6	23	25	163	171

Sumber/Source:

Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	4	4	0	0	4	4
Suak Midai	2	2	0	0	2	2
Bunguran Barat	10	10	0	0	10	10
Bunguran Utara	5	5	0	0	5	5
Pulau Laut	3	3	0	0	3	3
Pulau Tiga	4	4	0	0	4	4
Bunguran Batubi	5	5	0	0	5	5
Pulau Tiga Barat	3	3	0	0	3	3
Bunguran Timur	12	12	1	1	13	13
Bunguran Timur Laut	7	7	0	0	7	7
Bunguran Tengah	3	3	0	0	3	3
Bunguran Selatan	6	6	0	0	6	6
Serasan	7	7	0	0	7	7
Subi	5	5	0	0	5	5
Serasan Timur	4	4	0	0	4	4
Natuna	80	80	1	1	81	81



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	48	48	0	0	48	48
Suak Midai	18	19	0	0	18	19
Bunguran Barat	88	89	0	0	88	89
Bunguran Utara	49	51	0	0	49	51
Pulau Laut	33	31	0	0	33	31
Pulau Tiga	40	46	0	0	40	46
Bunguran Batubi	46	42	0	0	46	42
Pulau Tiga Barat	28	29	0	0	28	29
Bunguran Timur	192	195	4	7	196	202
Bunguran Timur Laut	69	74	0	0	69	74
Bunguran Tengah	33	33	0	0	33	33
Bunguran Selatan	51	51	0	0	51	51
Serasan	87	90	0	0	87	90
Subi	42	48	0	0	42	48
Serasan Timur	42	41	0	0	42	41
Natuna	866	887	4	7	870	894



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	389	366	0	0	389	366
Suak Midai	98	92	0	0	98	92
Bunguran Barat	960	918	0	0	960	918
Bunguran Utara	482	444	0	0	482	444
Pulau Laut	272	261	0	0	272	261
Pulau Tiga	449	425	0	0	449	425
Bunguran Batubi	417	405	0	0	417	405
Pulau Tiga Barat	254	236	0	0	254	236
Bunguran Timur	2998	2936	43	78	3041	3014
Bunguran Timur Laut	633	616	0	0	633	616
Bunguran Tengah	420	375	0	0	420	375
Bunguran Selatan	412	396	0	0	412	396
Serasan	589	584	0	0	589	584
Subi	350	356	0	0	350	356
Serasan Timur	357	380	0	0	357	380
Natuna	9080	8790	43	78	9123	8868

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 16 april 2020, Data Semester Ganji/<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, accessed on April 16, 2020, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	0	0	1	1	1	1
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	0	0	1	1	1	1
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	0	0	2	2	2	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	0	0	7	8	7	8
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	0	0	26	28	26	28
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	0	0	33	36	33	36



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	0	0	70	69	70	69
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	0	0	538	560	538	560
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	0	0	608	629	608	629

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	1	1	0	0	1	1
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	3	3	0	0	3	3
Bunguran Utara	3	3	0	0	3	3
Pulau Laut	1	1	0	0	1	1
Pulau Tiga	1	1	0	0	1	1
Bunguran Batubi	1	1	0	0	1	1
Pulau Tiga Barat	1	1	0	0	1	1
Bunguran Timur	3	3	1	1	4	4
Bunguran Timur Laut	2	2	0	0	2	2
Bunguran Tengah	1	1	0	0	1	1
Bunguran Selatan	2	2	0	0	2	2
Serasan	3	3	0	0	3	3
Subi	2	2	0	0	2	2
Serasan Timur	1	1	0	0	1	1
Natuna	25	25	1	1	26	26



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	13	17	0	0	13	17
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	24	35	0	0	24	35
Bunguran Utara	37	38	0	0	37	38
Pulau Laut	11	13	0	0	11	13
Pulau Tiga	7	12	0	0	7	12
Bunguran Batubi	11	18	0	0	11	18
Pulau Tiga Barat	8	14	0	0	8	14
Bunguran Timur	72	85	13	13	85	98
Bunguran Timur Laut	30	35	0	0	30	35
Bunguran Tengah	17	19	0	0	17	19
Bunguran Selatan	15	21	0	0	15	21
Serasan	28	33	0	0	28	33
Subi	23	34	0	0	23	34
Serasan Timur	15	18	0	0	15	18
Natuna	311	392	13	13	324	405



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	175	171	0	0	175	171
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	185	165	0	0	185	165
Bunguran Utara	241	231	0	0	241	231
Pulau Laut	116	103	0	0	116	103
Pulau Tiga	123	124	0	0	123	124
Bunguran Batubi	135	122	0	0	135	122
Pulau Tiga Barat	106	103	0	0	106	103
Bunguran Timur	1017	945	218	227	1235	1172
Bunguran Timur Laut	201	212	0	0	201	212
Bunguran Tengah	202	235	0	0	202	235
Bunguran Selatan	118	127	0	0	118	127
Serasan	220	237	0	0	220	237
Subi	147	149	0	0	147	149
Serasan Timur	151	142	0	0	151	142
Natuna	3137	3066	218	227	3355	3293

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 16 april 2020, Data Semester Ganjil/<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, accessed on April 16, 2020, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	1	1	0	0	1	1
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	1	1	2	2	3	3
Bunguran Utara	0	0	1	1	1	1
Pulau Laut	0	0	1	1	1	1
Pulau Tiga	0	0	1	1	1	1
Bunguran Batubi	0	0	1	1	1	1
Pulau Tiga Barat	0	0	1	1	1	1
Bunguran Timur	1	1	0	0	1	1
Bunguran Timur Laut	0	0	1	1	1	1
Bunguran Tengah	0	0	1	1	1	1
Bunguran Selatan	0	0	1	1	1	1
Serasan	0	0	1	1	1	1
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	3	3	11	11	14	14



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	13	14	0	0	13	14
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	16	13	20	18	36	31
Bunguran Utara	0	0	14	5	14	5
Pulau Laut	0	0	6	12	6	12
Pulau Tiga	0	0	13	10	13	10
Bunguran Batubi	0	0	11	12	11	12
Pulau Tiga Barat	0	0	8	8	8	8
Bunguran Timur	19	21	0	0	19	21
Bunguran Timur Laut	0	0	8	9	8	9
Bunguran Tengah	0	0	8	9	8	9
Bunguran Selatan	0	0	9	9	9	9
Serasan	0	0	7	12	7	12
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	48	48	104	104	152	152



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	134	132	0	0	134	132
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	211	188	64	69	275	257
Bunguran Utara	0	0	70	34	70	34
Pulau Laut	0	0	22	31	22	31
Pulau Tiga	0	0	24	39	24	39
Bunguran Batubi	0	0	42	75	42	75
Pulau Tiga Barat	0	0	50	58	50	58
Bunguran Timur	266	286	0	0	266	286
Bunguran Timur Laut	0	0	68	77	68	77
Bunguran Tengah	0	0	8	13	8	13
Bunguran Selatan	0	0	72	77	72	77
Serasan	0	0	68	53	68	53
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	611	606	488	526	1 099	1 132

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	1	1	0	0	1	1
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	2	2	0	0	2	2
Bunguran Utara	1	1	1	1	2	2
Pulau Laut	1	1	0	0	1	1
Pulau Tiga	1	1	0	0	1	1
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	2	2	0	0	2	2
Bunguran Timur Laut	1	1	0	0	1	1
Bunguran Tengah	1	1	0	0	1	1
Bunguran Selatan	1	1	0	0	1	1
Serasan	1	1	0	0	1	1
Subi	1	1	0	0	1	1
Serasan Timur	1	1	0	0	1	1
Natuna	14	14	1	1	15	15



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	21	20	0	0	21	20
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	42	39	0	0	42	39
Bunguran Utara	20	20	10	9	30	29
Pulau Laut	16	18	0	0	16	18
Pulau Tiga	15	16	0	0	15	16
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	93	90	0	0	93	90
Bunguran Timur Laut	18	22	0	0	18	22
Bunguran Tengah	17	18	0	0	17	18
Bunguran Selatan	17	18	0	0	17	18
Serasan	29	29	0	0	29	29
Subi	14	16	0	0	14	16
Serasan Timur	17	18	0	0	17	18
Natuna	319	324	10	9	329	333



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	178	203	0	0	178	203
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	273	317	0	0	273	317
Bunguran Utara	145	174	23	26	168	200
Pulau Laut	100	106	0	0	100	106
Pulau Tiga	172	189	0	0	172	189
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	1108	1169	0	0	1108	1169
Bunguran Timur Laut	171	194	0	0	171	194
Bunguran Tengah	133	135	0	0	133	135
Bunguran Selatan	109	116	0	0	109	116
Serasan	263	282	0	0	263	282
Subi	102	97	0	0	102	97
Serasan Timur	114	116	0	0	114	116
Natuna	2868	3098	23	26	2891	3124

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 16 april 2020, Data Semester Ganji/<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, accessed on April 16, 2020, Odd Semester Data



Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	0	0	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	2	2	0	0	2	2
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	1	2	3	3	4	5
Bunguran Timur Laut	1	1	0	0	1	1
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	4	5	3	3	7	8



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	0	0	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	39	33	0	0	39	33
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	34	45	14	6	48	51
Bunguran Timur Laut	13	16	0	0	13	16
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	86	94	14	6	100	100



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	0	0	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	167	117	0	0	167	117
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	201	179	62	28	263	207
Bunguran Timur Laut	15	30	0	0	15	30
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	383	326	62	28	445	354

Sumber/Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 16 april 2020, Data Semester Ganjil/<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, accessed on April 16, 2020, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Natuna Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	0	0	1	1	1	1
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	1	1	1	1	2	2
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	1	1	1	1
Bunguran Timur	1	1	0	0	1	1
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	2	2	3	3	5	5



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Midai	0	0	20	18	20	18
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	10	13	3	2	13	15
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	7	7	7	7
Bunguran Timur	20	24	0	0	20	24
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	30	37	30	27	60	64



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Midai	0	0	100	95	100	95
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	110	110	14	15	124	125
Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	25	24	25	24
Bunguran Timur	303	338	0	0	303	338
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
Natuna	413	448	139	134	552	582

Sumber/Source:

Kementerian Agama Kabupaten Natuna, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency, Odd Semester Data



Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Natuna Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	5	3	3
Suak Midai	...	2	2
Bunguran Barat	9	5	5
Bunguran Utara	5	5	5
Pulau Laut	3	3	3
Pulau Tiga	7	4	4
Bunguran Batubi	...	4	4
Pulau Tiga Barat	...	3	3
Bunguran Timur	6	6	6
Bunguran Timur Laut	7	7	7
Bunguran Tengah	3	3	3
Bunguran Selatan	4	4	4
Serasan	7	6	6
Subi	5	5	5
Serasan Timur	3	4	4
Natuna	64	64	64



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	1	1	1
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	6	4	4
Bunguran Utara	3	3	4
Pulau Laut	1	2	2
Pulau Tiga	3	2	2
Bunguran Batubi	...	2	2
Pulau Tiga Barat	...	1	1
Bunguran Timur	2	2	3
Bunguran Timur Laut	3	3	3
Bunguran Tengah	2	2	2
Bunguran Selatan	2	2	3
Serasan	5	2	4
Subi	2	2	2
Serasan Timur	1	1	1
Natuna	31	29	34



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Midai	2	1	1
Suak Midai	...	0	1
Bunguran Barat	3	2	2
Bunguran Utara	1	2	2
Pulau Laut	1	1	1
Pulau Tiga	2	0	–
Bunguran Batubi	...	1	1
Pulau Tiga Barat	...	2	1
Bunguran Timur	2	2	2
Bunguran Timur Laut	1	1	1
Bunguran Tengah	1	1	1
Bunguran Selatan	1	1	1
Serasan	1	1	1
Subi	1	1	1
Serasan Timur	1	1	1
Natuna	17	17	17



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Midai	0	0	–
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	2	1	1
Bunguran Utara	0	0	–
Pulau Laut	0	0	–
Pulau Tiga	0	0	–
Bunguran Batubi	...	1	1
Pulau Tiga Barat	...	0	–
Bunguran Timur	2	2	2
Bunguran Timur Laut	1	1	1
Bunguran Tengah	0	0	–
Bunguran Selatan	0	0	–
Serasan	0	0	–
Subi	0	0	–
Serasan Timur	0	0	–
Natuna	5	5	5



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Midai	0	0	–
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	1	0	–
Bunguran Utara	0	0	–
Pulau Laut	0	0	–
Pulau Tiga	0	0	–
Bunguran Batubi	...	0	–
Pulau Tiga Barat	...	0	–
Bunguran Timur	1	1	1
Bunguran Timur Laut	0	0	–
Bunguran Tengah	0	0	–
Bunguran Selatan	0	0	–
Serasan	1	0	–
Subi	0	0	–
Serasan Timur	0	0	–
Natuna	3	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel
Table 4.1.11

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Kabupaten Natuna, 2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Natuna Regency 2019

Kelompok Umur Age Group	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki <i>Male</i>			
7-12	1,87	98,13	0
13-15	0	96,72	3,28
16-18	1,5	72,91	25,58
19-24	0	18,42	81,58
7-24	1,11	78,01	20,88
Perempuan <i>Female</i>			
7-12	0	99,79	0,21
13-15	0	100,00	0
16-18	0	80,58	19,42
19-24	0	20,35	79,65
7-24	0	84,67	15,33
Jumlah <i>Total</i>			
7-12	0,97	98,93	0,10
13-15	0	98,44	1,56
16-18	0,79	76,54	22,67
19-24	0	19,21	80,79
7-24	0,58	81,19	18,23

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.1.12

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2018-2019

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Natuna Regency, 2018-2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,96	98,93	102,66	106,53
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	92,38	92,04	95,98	96,43
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70,18	71,72	96,91	87,83

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.1.13 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Kabupaten Natuna, 2015-2019**
Table 4.1.13 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Natuna Regency, 2015-2019**

Tahun Years	Angka Melek Huruf Literate People Rates		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	99,87	99,07	98,97
2016	99,67	98,52	99,10
2017	99,85	99,85	99,30
2018	99,99	99,66	99,83
2019	99,63	97,96	98,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Natuna Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	0	0	–
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	0	0	–
Bunguran Utara	0	0	–
Pulau Laut	0	0	–
Pulau Tiga	0	0	–
Bunguran Batubi	...	0	–
Pulau Tiga Barat	...	0	–
Bunguran Timur	2	1	2
Bunguran Timur Laut	0	0	–
Bunguran Tengah	0	0	–
Bunguran Selatan	0	0	–
Serasan	0	0	–
Subi	0	0	–
Serasan Timur	0	0	–
Natuna	2	1	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	0	0	–
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	0	0	–
Bunguran Utara	0	0	–
Pulau Laut	0	0	–
Pulau Tiga	0	0	–
Bunguran Batubi	...	0	–
Pulau Tiga Barat	...	0	–
Bunguran Timur	0	0	–
Bunguran Timur Laut	0	0	–
Bunguran Tengah	0	0	–
Bunguran Selatan	0	0	–
Serasan	0	0	–
Subi	0	0	–
Serasan Timur	0	0	–
Natuna	0	0	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Midai	0	1	–
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	0	0	–
Bunguran Utara	0	0	–
Pulau Laut	0	0	–
Pulau Tiga	0	0	–
Bunguran Batubi	...	0	–
Pulau Tiga Barat	...	0	–
Bunguran Timur	1	1	–
Bunguran Timur Laut	0	1	–
Bunguran Tengah	0	0	–
Bunguran Selatan	0	0	–
Serasan	0	0	–
Subi	0	1	–
Serasan Timur	0	0	–
Natuna	1	4	–



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Midai	1	1	1
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	2	1	1
Bunguran Utara	1	1	1
Pulau Laut	1	1	1
Pulau Tiga	1	1	1
Bunguran Batubi	...	2	1
Pulau Tiga Barat	...	1	1
Bunguran Timur	1	1	1
Bunguran Timur Laut	1	1	1
Bunguran Tengah	1	1	1
Bunguran Selatan	1	1	1
Serasan	1	1	1
Subi	1	1	1
Serasan Timur	1	1	1
Natuna	13	15	14



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Midai	1	1	1
Suak Midai	...	1	1
Bunguran Barat	8	4	4
Bunguran Utara	7	7	5
Pulau Laut	2	2	1
Pulau Tiga	3	5	2
Bunguran Batubi	...	4	3
Pulau Tiga Barat	...	2	2
Bunguran Timur	1	1	1
Bunguran Timur Laut	2	5	4
Bunguran Tengah	2	3	2
Bunguran Selatan	2	2	2
Serasan	0	0	—
Subi	3	4	4
Serasan Timur	1	1	1
Natuna	32	42	33



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Midai	0	1	1
Suak Midai	...	0	–
Bunguran Barat	0	0	–
Bunguran Utara	0	0	–
Pulau Laut	0	0	–
Pulau Tiga	0	0	–
Bunguran Batubi	...	0	–
Pulau Tiga Barat	...	0	–
Bunguran Timur	2	2	2
Bunguran Timur Laut	0	0	–
Bunguran Tengah	0	0	–
Bunguran Selatan	0	0	–
Serasan	0	0	–
Subi	0	0	–
Serasan Timur	0	0	–
Natuna	2	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Midai ¹	1	27	15	3	3
Suak Midai
Bunguran Barat	1	26	12	2	0
Bunguran Utara	3	12	10	2	0
Pulau Laut	1	11	5	1	1
Pulau Tiga	3	8	11	3	3
Bunguran Batubi	1	14	8	3	1
Pulau Tiga Barat	1	12	3	2	2
Bunguran Timur	19	29	24	6	2
Bunguran Timur Laut	3	24	18	2	2
Bunguran Tengah	3	11	12	1	2
Bunguran Selatan	2	8	10	3	2
Serasan	2	26	10	3	1
Subi	3	24	7	2	2
Serasan Timur	2	17	8	3	1
Natuna	45	249	153	36	22

Catatan/Note: Termasuk Suak Midai
Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna/Health Office of Natuna Regency



Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Natuna, 2015-2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Natuna Regency, 2015-2019

Tahun Years	Angka Keluhan Kesehatan Health Complaint Percentage	Angka Kesakitan Sickness Percentage
(1)	(2)	(3)
2015	22,41	13,54
2016	20,67	...
2017	21,67	...
2018	27,82	12,37
2019	23,08	13,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Natuna Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0
Bunguran Barat	0	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0
Bunguran Timur	2	2	0	0
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0
Serasan	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0
Natuna	2	2	0	0



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		Pustu	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	1	1	...	2
Suak Midai	0	0	...	0
Bunguran Barat	1	1	...	4
Bunguran Utara	1	1	...	9
Pulau Laut	1	1	...	2
Pulau Tiga	1	1	...	5
Bunguran Batubi	1	1	...	3
Pulau Tiga Barat	1	1	...	3
Bunguran Timur	1	1	...	1
Bunguran Timur Laut	1	1	...	4
Bunguran Tengah	1	1	...	3
Bunguran Selatan	1	1	...	2
Serasan	1	1	...	0
Subi	1	1	...	3
Serasan Timur	1	1	...	1
Natuna	14	14	...	42



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Midai	0	...	8	...	1	3
Suak Midai	0	...	0	...	0	0
Bunguran Barat	0	...	10	...	2	2
Bunguran Utara	0	...	11	...	1	1
Pulau Laut	0	...	5	...	1	2
Pulau Tiga	0	...	8	...	2	3
Bunguran Batubi	0	...	6	...	1	2
Pulau Tiga Barat	0	...	6	...	0	1
Bunguran Timur	4	...	22	...	2	2
Bunguran Timur Laut	0	...	7	...	2	3
Bunguran Tengah	0	...	4	...	0	1
Bunguran Selatan	0	...	7	...	2	3
Serasan	0	...	9	...	3	4
Subi	0	...	8	...	2	2
Serasan Timur	0	...	7	...	1	3
Natuna	4	...	118	...	20	32

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna/Health Office of Natuna Regency



Tabel
Table 4.2.5

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Kabupaten Natuna, 2017-2019

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Lived Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Natuna Regency, 2017-2019

Penolong Persalinan <i>Birth Attendance</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter ¹ <i>Doctor¹</i>	31,74	33,06	36,53
Bidan <i>Midwife</i>	56,99	61,94	55,62
Tenaga Kesehatan Lain <i>Other Medical Personel</i>	11,27	-	1,45
Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>	-	5,00	5,40
Lainnya ² <i>Others²</i>	-	-	-

Catatan/Note:

¹ Dokter Kandungan dan Dokter Umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Natuna, 2017-2019
Number of Disease Cases by Type of Disease in Natuna Regency, 2017-2019

Type of Disease Type of Disease	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Malaria (suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	83	53	...
TB Paru <i>Tuberculosis</i>	1 576	49	...
Pneumonia <i>Pneumonia</i>	...	3	...
Kusta <i>Leprosy</i>	...	3	...
Campak <i>Measles</i>	...	-	...
Diare <i>Diarhea</i>	-	1 852	...
DBD <i>Dengeue Hemorhagic Fever</i>	1	-	...
Aids <i>Aids</i>	7	11	...
IMS <i>STD</i>	4	-	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau/Health Office of Kepulauan Riau Province



Tabel
Table 4.2.7

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Percentage of People Who had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey in Natuna Regency, 2015-2019

Tahun Years	Persentase Berobat Jalan
(1)	(2)
2015	60,69
2016	45,93
2017	49,10
2018	57,76
2019	48,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kabupaten Natuna, 2018-2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey and Had Not Outpatient by Main Reason for Not Outpatient in Natuna Regency, 2018-2019

Alasan Utama Tidak Berobat Jalan Main Reason for Not Outpatient	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat <i>No Money for Outpatient</i>	1,02	0,11	1,39
Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	-	-	0
Tidak ada Sarana Transportasi <i>No Transportation Utilities</i>	4,20	-	-
Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Lay Time for Health Services</i>	-	0,40	0
Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	54,16	70,44	55,61
Tidak ada yang mendampingi <i>No Accompanying</i>	0,29	-	2,26
Merasa Tidak Perlu <i>Not Necessary</i>	39,74	28,83	40,74
Lainnya <i>Others</i>	0,59	0,21	0

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.9

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Natuna, 2017-2019
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Natuna Regency, 2017-2019

Jenis Jaminan Type of Health Insurance	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance of Poor and Near Poor</i>	2,02	14,05	60,18
BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>BPJS Health Insurance for Non Poor</i>	16,48	17,05	21,73
Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>	35,89	44,26	10,17
Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>	-	0,47	-
Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	-	0,55	-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakan.bps.go.id>



4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Natuna, 2019**
Population by Subdistrict and Religion in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	3 142	18	7	0	54	0
Suak Midai	1 736	0	0	0	7	0
Bunguran Barat	7 905	64	32	1	332	6
Bunguran Utara	4 711	23	1	0	68	2
Pulau Laut	2 322	0	8	0	13	0
Pulai Tiga	3 496	23	6	0	15	5
Bunguran Batubi	3 661	206	6	0	10	0
Pulau Tiga Barat	1 982	0	3	0	2	0
Bunguran Timur	25 273	177	621	1	453	109
Bunguram Timur Laut	5 332	32	3	0	49	0
Bunguran Tengah	3 384	88	32	0	5	5
Bunguran Selatan	3 219	2	15	0	0	0
Serasan	5 104	0	22	0	17	1
Subi	2 903	0	17	0	6	0
Serasan Timur	3 243	0	0	0	0	0
Natuna	77 413	633	773	2	1 031	128

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency



Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara	Cetiya/ Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	4	13	0	0	0	0
Suak Midai	5	2	0	0	0	0
Bunguran Barat	12	6	2	0	1	0
Bunguran Utara	10	7	0	0	0	0
Pulau Laut	3	2	0	0	0	0
Pulai Tiga	7	4	0	0	0	0
Bunguran Batubi	7	11	1	0	0	0
Pulau Tiga Barat	4	2	0	0	0	0
Bunguran Timur	27	15	8	0	1	1
Bunguran Timur Laut	29	16	0	0	0	0
Bunguran Tengah	5	15	1	0	0	0
Bunguran Selatan	8	10	0	0	0	0
Serasan	11	3	0	0	0	1
Subi	6	13	0	0	0	0
Serasan Timur	10	1	0	0	0	0
Natuna	148	120	12	0	2	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Ministry of Religious Affairs Natuna Regency



Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2011-2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Natuna Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	0	0	0
Suak Midai	0
Bunguran Barat	1	1	0
Bunguran Utara	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0
Pulau Tiga	0	1	0
Bunguran Batubi	1
Pulau Tiga Barat	0
Bunguran Timur	1	0	1
Bunguran Timur Laut	0	0	3
Bunguran Tengah	1	1	1
Bunguran Selatan	0	0	0
Serasan	0	0	0
Subi	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0
Natuna	3	3	6



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	0	0	0
Suak Midai	0
Bunguran Barat	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0
Pulau Tiga	0	0	0
Bunguran Batubi	0
Pulau Tiga Barat	0
Bunguran Timur	0	0	0
Bunguran Timur Laut	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0
Serasan	0	0	0
Subi	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0
Natuna	0	0	0



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Midai	1	0	0
Suak Midai	0
Bunguran Barat	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	0
Pulau Laut	0	0	0
Pulau Tiga	0	1	0
Bunguran Batubi	0
Pulau Tiga Barat	0
Bunguran Timur	0	0	0
Bunguran Timur Laut	0	0	1
Bunguran Tengah	0	1	0
Bunguran Selatan	0	0	0
Serasan	1	0	0
Subi	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0
Natuna	2	2	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



4.4 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel
Table 4.4.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Natuna, 2017-2019**
Percentage Distribution of Household Population by Floor Area in Natuna Regency, 2017- 2019

Luas Lantai (m ²) Floor Area (m ²)	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 19	0,78	2,11	1,94
20-49	25,85	25,19	22,52
50-99	52,45	45,95	48,94
100-149	11,67	13,77	19,01
150+	9,25	12,97	7,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.2**Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Natuna, 2017-2019**
Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Natuna Regency, 2017- 2019

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Leding <i>Piped Water</i>	14,97	26,28	17,39
Pompa <i>Pumped Water</i>	2,54	3,63	1,75
Air Dalam Kemasan <i>Bottled Water</i>	40,9	34,88	41,60
Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	11,48	15,52	7,32
Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	13,57	3,79	9,63
Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	-	-	9,69
Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	-	-	12,54
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	0,00	-	0,08
Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	0,35	-	0,00
Lainnya <i>Others</i>	0,00	-	0,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.4.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Natuna, 2017-2019**
Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Natuna Regency, 2017- 2019

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik PLN State Electricity Company	89,43	89,46	97,74
Listrik Non PLN Own Electricity Company	6,27	9,11	1,74
Bukan Listrik Non Electricity	4,3	1,42	0,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Natuna , 2017-2019***Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Natuna Regency, 2017-2019*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Type of Toilet Facility Used</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendiri <i>Not Shared</i>	89,11	91,45	91,97
Bersama <i>Shared</i>	1,49	1,91	1,11
MCK Umum <i>Public Facility</i>	0,51	0,64	0,18
Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	0,00	0,16	-
Tidak ada <i>No Facility</i>	8,89	5,85	6,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kabupaten Natuna, 2017-2019
Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Natuna Regency, 2017- 2019

Bahan Bakar Utama untuk Memasak Type of Cooking Fuel	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Electricity	0,15	-	0,61
Gas/Elpiji Gas/LPG	26,82	27,62	28,88
Minyak Tanah Kerosene	60,1	67,80	62,92
Arang/Bricket Carcoal/Briquet	0	-	0,00
Kayu Wood	12,04	-	6,54
Lainnya Others	0,9	1,50	1,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Natuna, 2017-2019

Percentage Distribution of Household Population by Dwelling Ownership Status in Natuna Regency, 2017- 2019

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Dwelling Ownership Status</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik Sendiri <i>Private</i>	81,56	85,01	87,82
Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	9,46	7,68	11,38
Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	7,79	5,97	...
Dinas <i>Official Residence</i>	1,18	1,35	...
Lainnya <i>Others</i>	0	0	4,91*

Catatan/Note: *Terdiri dari Bebas Sewa, Dinas, dan Lainnya

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Natuna, 2017-2019
Percentage Distribution of Household Population by Main Material of Dweeling Floor in Natuna Regency, 2017- 2019

Jenis Lantai Terluas Main Material of Dweeling Floor	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan Tanah Not Earth/Sand	99,72	98,84	99,92
Tanah Earth/Sand	0,28	1,16	0,08

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.8

Distribusi Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Natuna Regency, 2015- 2019

Tahun Years	Sanitasi Layak Improved Sanitation
(1)	(2)
2015	45,60
2016	56,99
2017	63,22
2018	70,45
2019	63,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.4.9

Distribusi Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Percentage Distribution of Household Population by Improved Drinking Water in Natuna Regency, 2015- 2019

Tahun Years	Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Household Population with Improved Drinking Water
(1)	(2)
2015	72,48
2016	84,57
2017	78,04
2018	88,21
2019	72,34

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakab.bps.go.id>



4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval Crime Occurance in Natuna Regency, 2015-2019

Tahun Years	Jumlah Tindak Pidana Number of Crime	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100,000 Population	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Time Interval of Crime Occurance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	148	199	64	59.19'00"
2016	83	110	73	105.54'00"
2017	81	106	56	108.15'00"
2018	50	65	62	175.02'00"
2019	64	82	53	137.27'05"

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kabupaten Natuna/State Police of Kepulauan Riau Province



Tabel
Table 4.5.2

Banyaknya Pelanggaran Lalu-Lintas Menurut Kesatuan dan Denda di Kabupaten Natuna¹, 2015-2019
Number of Road Abuse Classified by Area and Mulct in Natuna Regency¹, 2015- 2019

Tahun Years	Pelanggaran Road Abuse	Denda Mulct
(1)	(2)	(3)
2015	1 111	8 274 000
2016	1 438	-
2017	488	100 000
2018	2 249	-
2019	145	37 570 000

Catatan/Note:

¹Termasuk Kabupaten Kepulauan Anambas

Sumber/Source:

Kepolisian Daerah Kabupaten Natuna/State Police of Kepulauan Riau Province

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.5.3

Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi di Kabupaten Natuna, 2015-2019

Number of Road Accident Classified by Type of Casualties and Value of Losses in Natuna Regency, 2015-2019

Tahun Years	Kejadian Accidents	Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Bad Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Kerugian Material Value of Lossess
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	10	4	7	5	39 000 000
2016	31	13	20	33	91 200 000
2017	14	7	7	11	65 300 000
2018	40	5	22	32	1 400 000
2019	51	7	34	28	44 500 000

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kabupaten Natuna/State Police of Kepulauan Riau Province



Tabel
Table 4.5.4

Banyaknya Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Number of Crime by Type of Crime in Natuna Regency, 2015-2019

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curat <i>Theivery</i>	2	0	0	-	-
Curanmor <i>Vehicles Theivery</i>	12	6	6	2	-
Curas <i>Violent Theft</i>	0	0	0	-	1
Anirat <i>Severe Persecution</i>	6	0	1	-	-
Kebakaran <i>Fire</i>	3	2	1	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	0	0	0	1	-
Perkosaan <i>Violation</i>	1	2	0	-	-
Penadahan <i>Fencing</i>	2	0	0	-	-
Tipu/Gelap <i>Fraud</i>	18	7	15	4	2
Cubis <i>Theft</i>	27	13	30	20	8
Narkoba <i>Drugs</i>	7	13	3	16	11

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kabupaten Natuna/State Police of Kepulauan Riau Province



Tabel
Table 4.5.5

Banyaknya Putusan Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Number of Crime Clearance by Type of Crime in Natuna Regency, 2015- 2019

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curat <i>Thievery</i>	0	0	0	-	-
Curanmor <i>Vehicles Thievery</i>	5	1	0	-	-
Curas <i>Violent Theft</i>	0	0	0	-	-
Anirat <i>Severe Persecution</i>	7	0	0	-	-
Kebakaran <i>Fire</i>	4	2	0	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	0	0	0	-	-
Perkosaan <i>Violation</i>	1	1	0	-	-
Penadahan <i>Fencing</i>	2	0	0	-	-
Tipu/Gelap <i>Fraud</i>	6	1	4	2	-
Cubis <i>Theft</i>	20	2	4	6	-
Narkoba <i>Drugs</i>	7	13	3	16	9

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kabupaten Natuna/State Police of Kepulauan Riau Province



4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel
Table 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2015-2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Natuna Regency, 2015- 2019

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (dlm 000) Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	276 828	3,23	4,34
2016	302 043	3,25	4,33
2017	332 248	3,526	4,64
2018	362 519	3,596	4,68
2019	378 573	3,43	4,42

Catatan/Note:

¹ Referensi waktu adalah Maret / Time reference applied is March

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Natuna, 2015–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Natuna Regency, 2015–2019

Tahun¹ Year¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	0,44	0,07
2016	0,22	0,02
2017	0,43	0,06
2018	0,58	0,14
2019	0,49	0,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.6.3 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Natuna menurut Tahun di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Human Development Index of Natuna Regency by Years in Natuna Regency, 2015- 2019

Tahun ¹ Year ¹	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-Rata Lama Sekolah	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	63,64	13,85	8,45	70,87
2016	63,99	13,86	8,46	71,23
2017	64,33	13,87	8,47	71,52
2018	64,57	13,88	8,71	72,10
2019	64,81	13,89	8,72	72,63

Sumber/Source: BPS /BPS-Statistics Indonesia

<https://natunakab.bps.go.id>

